

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TEHADAP
HASIL BELAJAR PADA SISWA SMK NURUL IMAN JAKARTA**

RACHMA GEA FERNANDA

8105132191



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI ADMNINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING DISCIPLINE
TOWARD TO LEARNING OUTCOMES ON STUDENT SMK NURUL IMAN
JAKARTA***

RACHMA GEA FERNANDA

8105132191



*Building
Future
Leaders*

***This Script is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment
On Faculty of Economy State University Of Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF OFFICE ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017***

ABSTRAK

RACHMA GEA FERNANDA. 8105132191. Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar akuntansi di SMK Nurul Iman . Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar akuntansi di SMK Nurul Iman Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung mulai bulan Januari 2017 sampai dengan bulan April 2017. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Nurul Iman dengan populasi terjangkaunya siswa Administrasi Perkantoran kelas X (sepuluh) yang berjumlah 107 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional, sehingga didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 84 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survey, pencatatan dokumen dan kuesioner. Untuk mendapatkan data hasil belajar (Y), dilakukan dengan cara menghitung rata-rata nilai hasil ulangan harian mata pelajaran pengantar akuntansi semester genap. Kemudian data motivasi belajar (X1) didapatkan dari hasil sebaran kuesioner pada responden dan disiplin belajar (X2) didapatkan dari data yang diberikan oleh guru. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan uji t. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan diketahui terdapat pengaruh yang parsial antara motivasi belajar dan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,242 > nilai t_{tabel} sebesar 1,667. Kemudian diketahui terdapat pengaruh yang parsial antara disiplin belajar dan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,921 > nilai t_{tabel} sebesar 1,667. Motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 30,842 > F_{tabel} sebesar 3,11. Dengan persamaan regresi yang didapatkan adalah $\hat{Y} = 40,007 + 0,268X_1 + 0,779X_2$. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 0,432 yang artinya motivasi belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) sebesar 43.2%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar

ABSTRACT

RACHMA GEA FERNANDA. 8105132191. The Effect Of Learning Motivation And Learning Discipline Toward To Learning Outcomes On Student SMK Nurul Iman. Script, Jakarta : Program Study Education Of Office Administration, Faculty Of Economy, State University Of Jakarta. 2017.

The purpose of this research was to determine the effect between learning motivation and learning discipline on learning outcomes in the subject introduction of accounting at SMK Nurul Iman. This research was during 4 month conducted during January, starting from January 2017 until April 2017. This research used survey method with quantitative approach. The population in this study were all students of SMK Nurul Iman Jakarta, with the inaccessible population of class X (Ten) class of Student Affairs Administration with 107 students. Technique of sampling using random technique proportional, so got the number of research sample counted 84 respondents. Data collection techniques used survey techniques, document recording and questionnaires. To get the learning result data (Y), done by counting the average value of daily test result of introduction of accounting subjects even semester. Then the data of learning motivation(X1). Obtained from the results data of the distribution of questionnaires on respondents. learning discipline (X2). Obtained from the result data from the teacher. Data analysis technique performed is analysis requirements test consisting of normality test and linearity test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test consisting of F test and t test. Based on the result of the analysis, it is known that there is a partial influence between the learning motivation and learning outcomes. Can be seen from the results of data analysis known that the value of t count of 4,242 > value ttabel 1.667. Then there is a partial influence between learning discipline and learning outcomes. Can be seen from the data analysis results note that the value of tcount of 5,921 > ttable value 1667. Learning motivation and learning discipline simultaneously affect the learning outcomes, it is seen from the results of data that shows the value of Fhitung of 30,842 > Ftabel value of 3,11. The regression equation obtained is $\hat{Y} = 40,007 + 0,268X_1 + 0,779X_2$. Based on the determination coefficient test obtained value R^2 0,432 which means learning motivation (X1) and learning discipline (X2) affect the learning outcomes (Y) of 43,2%.

Keywords : Learning Outcomes, Learning Motivation, Learning Discipline

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S.S.Pd, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua		12 Juni 2017
2. <u>Marsofiyati, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 198004122005012002	Sekretaris		12 Juni 2017
3. <u>Dewi Nurmalasari, S.Pd,MM</u> NIP. 198101142008122002	Penguji Ahli		12 Juni 2017
4. <u>Dra. Rr. Ponco Dewi K, MM</u> NIP. 195904031984032001	Pembimbing I		12 Juni 2017
5. <u>Umi Widyastuti, SE, ME</u> NIP. 197612112000122001	Pembimbing II		12 Juni 2017

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan



Rachma Gea Fernanda

No. Reg 8105132191

LEMBAR PERSEMBAHAN

*“Enjoy the little things, for one day you may look back
and realize they were the big things”*

*“Nikmati hal-hal kecil, karena suatu hari mungkin kamu
akan melihat dan menyadari bahwa semua itu adalah sesuatu
yang besar”*

-Robert Brault

*“Skripsi ini ku persembahkan untuk orang tuaku tercinta,
kakak dan adikku tersayang. Terimakasih atas cinta dan
kasih sayangnya”*

(Rachma Gea Fernanda)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-nya yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar pada siswa SMK Nurul Iman Jakarta”.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya :

1. Dra.Rr. Ponco Dewi K, MM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Umi Widyastuti,SE,.ME selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, S.Pd, M.SE selaku Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
4. Dedi Purwana, ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Bunaedi, S.Pd selaku Kepala Program Studi Administrasi Perkantoran yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan teknis di lapangan.
6. Drs. Ero Rohada selaku Kepala Sekolah SMK Nurul Iman Jakarta yang telah memberikan izin pada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

7. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materil yang tak henti-hentinya. Serta kakak Herdi Febrianto dan adik Syaidina Puri dan Fatimah Galuh Larasati yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.
8. Seluruh teman-teman dari kelas Administrasi Perkantoran A 2013, yang selalu membantu setiap tugas-tugas dan kesulitan yang dialami peneliti selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat – sahabat peneliti yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti serta memberikan banyak masukan dan motivasi bagi peneliti, Sofiah, Eka Sabrina, Dina Permata, Indah Novebriani, Thalya Noor, Dina Iswara, dan Arline Tri Ulina, Mentari mereka yang selalu mendengarkan keluh kesah selama penulisan skripsi.
10. Untuk Futsal FE UNJ dan UNJ Women Futsal yang telah menerima saya menjadi bagian dari tim dan keluarga.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti menerima kritik dan saran yang akan membangun peneliti dikemudian hari pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, Mei 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORETIK	11
A. Deskripsi Konseptual	11
1. Hasil Belajar	11
2. Motivasi Belajar	21
3. Disiplin Belajar	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan	33

C. Kerangka Teoritik	36
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Tujuan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Metode Penelitian	42
D. Populasi dan Sampling	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisi Data	50
1. Uji Persyaratan Analisis	51
2. Uji Asumsi Klasik	52
3. Persamaan Regresi Berganda	54
4. Uji Hipotesis	54
5. Koefisien Determinasi	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Data	57
1. Hasil Belajar	57
2. Motivasi Belajar	59
3. Disiplin Belajar	62
B. Pengujian Hipotesis	64
1. Uji Persyaratan Analisis	64

2. Uji Asumsi Klasik	68
3. Uji Regresi Berganda	70
4. Uji Hipotesis	72
5. Koefisien Determinasi	74
C. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	77
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR TABEL

Tabel I. Nilai Rata-Rata Ulangan Kelas X Mata Pelajaran	
Pengantar Akuntansi	7
Tabel III.1 Teknik Pengambilan Sample	44
Tabel III.2 Tabel Instrumen Variable X_1 (Motivasi Belajar)	47
Tabel III.3 Skala Penilaian Variable X_1 (Motivasi Belajar Intrinsik)	47
Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	58
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	59
Tabel IV.3 Rata-rata Hitung Skor Indikator Pada Variabel Motivasi Belajar .	60
Tabel IV.4 Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Pada Variabel Motivasi Belajar	61
Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar	62
Tabel IV.6 Rata-rata Hitung Skor Indikator Pada Disiplin Belajar	64
Tabel IV.7 Uji Normalitas Data	65
Tabel IV.8 Uji Linearitas X_1 dengan Y	67
Tabel IV.9 Uji Linearitas X_2 dengan Y	67
Tabel IV.10 Uji Multikolinearitas	68
Tabel IV.11 Uji Heterokedastisitas (Spearman Rho)	69
Tabel IV.12 Uji Regresi Berganda	71
Tabel IV.13 Uji F	72
Tabel IV.14 Uji t	73
Tabel IV.15 Koefisiensi Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar	58
Gambar IV.2 Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar	60
Gambar IV.3 Grafik Histogram Variabel Disiplin Belajar	63
Gambar IV.4 Output Normal Probably Plot	66
Gambar IV.5 Scatterplot of Residual untuk heterokedastisitas	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari UNJ	84
Lampiran 2 Surat Keterangan Hasil Penelitian	85
Lampiran 3 Daftar Hasil Belajar	86
Lampiran 4 Kuesioner Uji Coba Motivasi Belajar	89
Lampiran 5 Disiplin belajar	91
Lampiran 6 Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Variabel Motivasi Belajar	94
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar	96
Lampiran 8 Data Final Variabel X1 Motivasi Belajar	97
Lampiran 9 Data Skor Indikator Motivasi Belajar	98
Lampiran 10 Data Skor Sub Indikator Motivasi Belajar	99
Lampiran 11 Data Final Variabel X1 (Motivasi Belajar)	100
Lampiran 12 Data Final Variabel X2 (Kemandirian Belajar)	102
Lampiran 13 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X ₁ (Motivasi Belajar)	104
Lampiran 14 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X ₂ (Motivasi Belajar)	105
Lampiran 15 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)	106
Lampiran 16 Tabel Statistik	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menumbuhkan potensi siswa untuk memadai kegiatan belajar mereka. Pendidikan bisa dikatakan sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan maksud mengubah dan mengembangkan perilaku sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan dalam usaha mencerdaskan bangsa agar dapat tercipta manusia yang beriman dan bertaqwa, serta bertanggung jawab.

Dengan adanya pendidikan, seseorang dapat mengembangkan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dengan adanya tambahan wawasan yang sudah didapat maka seseorang tersebut dapat mengaplikasikannya kedalam dunia nyata agar mempermudah kelangsungan hidup manusia tersebut.

Pendidikan digolongkan kedalam kebutuhan primer karena pada dasarnya setiap individu itu perlu untuk belajar, karena dengan belajar seseorang dapat membuka jendela dunia dan dapat menjawab rasa keingintahuan terhadap sesuatu hal yang baru. Namun, setelah apa yang dipelajari diketahui, keingintahuan itu masih ada dan terus berkembang, sehingga belajar akan menjadi suatu kebutuhan psikologis seperti halnya kebutuhan akan kasih sayang dan hiburan. Karena belajar akan terus berkembang.

Banyak hal yang membuat mutu pendidikan di Indonesia masih jauh dengan mutu pendidikan di negara lain salah satunya yaitu kurangnya kemampuan

pendidik untuk mengembangkan atau mengaplikasikan kurikulum yang berlaku, masih banyak masyarakat yang tidak menempuh pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan. Maka dari itu peran pemerintah sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional. Sekolah mempunyai tugas yang tidak lepas dari tugas pendidikan yang telah ditetapkan. Pengertian sekolah sendiri adalah suatu lembaga yang memang dirancang khusus untuk pengajaran para siswa di bawah pengawasan para guru. Kebanyakan dalam sebuah negara mempunyai model sistem pendidikan formal yang mana hal ini sifatnya wajib. Selain itu sistem ini juga lah yang membuat para siswa bisa mengalami kemajuan dengan melalui serangkaian sekolah tersebut.

Sekolah yang pada dasarnya sebagai sarana untuk melaksanakan pendidikan memang diharapkan bisa menjadikan manusia yang lebih maju, oleh sebab itu sekolah sebagai pusat dari pendidikan harus bisa melaksanakan fungsinya dengan optimal dan perannya bisa menyiapkan para generasi muda sebelum mereka terjun di dalam proses pembangunan masyarakat. Tujuan lain dari adanya pendidikan adalah agar siswa mendapat hasil belajar yang baik karena setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda satu sama lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang menarik bagi dirinya sehingga orang tersebut akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Minat sangat diperlukan dalam proses

belajar yang dilakukan oleh setiap siswa. Apabila setiap siswa mempunyai minat belajar yang baik dapat membuat siswa tersebut rajin belajar sehingga hasil belajar siswa tersebut akan baik pula. Sedangkan, apabila setiap siswa tidak memiliki minat belajar yang baik, hal tersebut akan membuat siswa malas untuk belajar sehingga hasil belajar siswa tersebut akan tidak baik pula.

Kesiapan belajar merupakan faktor internal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kesiapan belajar merupakan saat setiap siswa sudah siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Siswa yang sudah tenang, mau memperhatikan gurunya dan sudah tidak membuat keributan merupakan ciri-ciri siswa yang siap untuk menerima pelajaran. Apabila seluruh siswa di dalam kelas mempunyai kesiapan belajar yang baik maka proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas akan berjalan dengan efektif.

Namun dalam hal ini berbeda, tidak banyak siswa SMK Nurul Iman Jakarta yang siap untuk belajar. Bisa dilihat dari banyaknya siswa yang terlambat masuk kelas, tidak berpakaian rapi dan masih banyak siswa yang tidak membawa buku pelajaran yang akan dipelajari pada hari tersebut. Hal ini menandakan bahwa kedisiplinan dalam diri siswa masih sangat kurang dan perlu adanya pembenahan kembali.

Dalam dunia pendidikan motivasi belajar dan disiplin belajar sangat penting untuk diterapkan kepada siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran. Disiplin harus diterapkan dan ditanamkan dalam diri siswa dengan proses dan penerapan serta pembinaan yang berlanjut yang menjadikan siswa memiliki

kedisiplinan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan di sekolah. Keberhasilan dalam belajar yang dicapai siswa dalam pendidikan dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang dicapai oleh siswa yang tertuang dalam nilai hasil belajar atau laporan hasil belajar. Pada umumnya pendidikan di sekolah dilaksanakan secara klasikal. Hal ini berarti siswa pada tingkat yang sama, mendapatkan materi yang sama, pengajaran yang sama, ruang yang sama dan fasilitas yang sama pula. Namun demikian, prestasi yang dicapai oleh siswa tidak sama dalam satu kelas, dalam satu kelas ada siswa yang mendapatkan prestasi yang baik (di atas KKM) adapula siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang kurang (di bawah KKM)

Motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran siswa. Motivasi belajar itu diperlukan untuk mendorong seseorang untuk belajar, sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan meningkat jika motivasi belajarnya juga meningkat. Motivasi belajar merupakan sebuah keinginan yang kuat yang timbul dalam diri siswa untuk mampu memahami, menguasai dan menyerap segala materi yang disampaikan oleh guru selama masa pembelajaran. Jika siswa tersebut merasa mengalami kesulitan dalam satu mata pelajaran maka siswa tersebut akan mencari solusi dan menganggap bahwa kesulitan adalah sebuah tantangan yang harus dicari jalan keluarnya.

Namun jika siswa tersebut memiliki motivasi yang kurang maka dia tidak akan tertarik pada pelajaran yang sedang diajarkan, biasanya siswa tersebut akan mengabaikan apa yang dibicarakan oleh guru. Tanpa adanya motivasi belajar dari dalam diri, siswa tidak akan siap dalam menghadapi ulangan maka hasil

pembelajaran juga tidak akan tercapai maksimal. Itulah yang menyebabkan masih banyak siswa yang menyontek saat ulangan, mereka merasa belum yakin atas jawaban mereka sendiri. Maka dari itu siswa harus bisa menimbulkan motivasi dalam dirinya sendiri.

Selain motivasi belajar diperlukan juga disiplin belajar demi mencapai hasil belajar yang maksimal. Kedisiplinan belajar adalah bentuk pengendalian diri yang dilakukan dengan kesadaran yang dimiliki oleh individu tiap siswa. Dengan pembiasaan, disiplin dapat terbentuk pada diri seorang individu. Seorang siswa yang disiplin mampu membagi waktu dalam menjalankan segala rutinitas sehari-hari, seperti membagi waktu saat harus belajar dirumah, makan, tidur maupun membagi waktu untuk bermain, siswa bisa mentaati peraturan yang ada di lingkungannya dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Siswa yang memiliki kedisiplinan akan mampu menyerap materi pelajaran dengan lebih baik.

Disiplin belajar dapat mendorong siswa meluangkan waktu untuk belajar. Maka dari itu disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Didalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal.

Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat

lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan atau paksaan dari orang lain.

Begitupun dengan disiplin dari siswa SMK Nurul Iman Jakarta, masih terdapat banyak siswa yang kurang disiplin. Terlihat dengan adanya siswa yang masih tidak memakai atribut lengkap sekolah yang telah ditentukan, juga masih ada siswa yang sering datang terlambat. Hal ini dapat mengakibatkan siswa tertinggal materi yang sedang diterangkan oleh gurunya didalam kelas. Kurangnya disiplin siswa ini juga akan berdampak pada fokusnya dalam menerima materi pelajaran yang akan mereka pelajari disekolah.

Maka dari itu motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki peran penting dalam mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Karena hasil belajar memiliki banyak faktor, dan faktor yang terdekat adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut. Selain itu terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi tercapainya hasil belajar yaitu, faktor dari peserta didik itu sendiri (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari peserta didik itu sendiri (internal) terbagi menjadi faktor fisik dan psikis, sedangkan faktor dari luar diri siswa (eksternal) terbagi menjadi faktor lingkungan dan faktor instrumental pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, ternyata masih sedikit siswa di SMK Nurul Iman Jakarta yang mempunyai motivasi belajar yang baik. Hal tersebut dapat terlihat dari masih sedikit siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru yang sedang mengajar di dalam kelas. Berbagai permasalahan dalam

dunia pendidikan tersebut sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Nurul Iman Jakarta.

Disaat observasi di SMK Nurul Iman Jakarta peneliti melihat adanya perbedaan semangat belajar pada tiap-tiap siswa yang dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Terlihat bahwa setiap siswa tidak memiliki motivasi belajar yang sama, mereka tidak memiliki antusiasme yang tinggi dalam menyambut materi pelajaran yang akan mereka pelajari. Sehingga terlihat pada hasil belajar yang peneliti amati.

Bedasarkan hasil survey yang telah peneliti lakukan terhadap hasil belajar siswa, diketahui masih terdapat banyak mata pelajaran yang hasil belajarnya belum mencapai kkm yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil mata pelajaran pengantar akuntansi pada kelas X (sepuluh), adapau hasil ulangan yang peneliti terima sebagai berikut :

Tabel I. Nilai Rata-Rata Ulangan Kelas X Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

Kelas	UH 1	UH 2	UH 3	KKM
X AP 1	74	73	76	75
X AP 2	73	75	76	75
X AP 3	71	72	74	75

Dari uraian data tersebut peneliti menjadi ingin mengetahui lebih jauh lagi dengan pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar siswa SMK Nurul Iman Jakarta terhadap hasil belajarnya. Untuk mengetahui hasil nyata sesuai dengan data lapangan yang ada maka peneliti memutuskan untuk meneliti langsung

pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Nurul Iman Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh hal-hal berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa
2. Kesiapan belajar yang buruk
3. Disiplin belajar yang rendah
4. Kurangnya motivasi belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Agar penelitian lebih terfokus, maka peneliti membatasi masalah pada “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa di SMK Nurul Iman Jakarta ”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik yang terjun langsung dalam duni pendidikan ataupun yang berada diluar dunia pendidikan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran maupun referensi atau sekedar berbagi ilmu pengetahuan apabila dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dunia kependidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi dunia pendidikan atau sekolah

- 1). Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.
- 2). Dapat dijadikan tolak ukur pengukuran motivasi belajar siswa dan disiplin belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru dan pendidik

- 1). Dapat memberi informasi agar lebih meningkatka pengawasan dalam pembelajaran.
- 2). Dapat memberikan kontribusi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi mahasiswa

- 1) Dapat mengimplementasikan hasil belajar selama di masa kuliah
- 2) Memberikan pengalaman penelitian bagi mahasiswa dan hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan meneliti variabel yang sama.

d. Bagi peserta didik

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan acuan siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajarnya
- 2) Dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana motivasi belajar dan disiplin belajar yang mereka miliki.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang dialami oleh manusia sejak lahir sampai akhir hayatnya. Karena dengan belajar yang awalnya seseorang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak mengerti menjadi mengerti serta untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Dengan belajar, manusia mengalami perubahan-perubahan dalam hidupnya. Kegiatan belajar dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun seseorang berada, tidak hanya dilakukan disekolah saja tetapi dapat dilakukan di luar sekolah. Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil belajar, perlu diketahui dahulu mengenai pengertian belajar menurut beberapa para ahli.

Menurut Slameto dalam Djamarah,

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.¹

Senada dengan ucapan Slameto dalam Djamarah, Hadis mengemukakan “Belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik melalui aktivitas belajar sebagai hasil dari interaksi peserta didik dengan lingkungan pendidikan”.²

Berdasarkan pengertian belajar dari beberapa ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam diri individu sebagai

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 13

² Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 60

hasil interaksi lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungan secara memadai. Perubahan ini bisa terjadi karena adanya interaksi antara stimulus dan respon di lingkungannya. Baik itu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

Proses belajar yang terpenting adalah output yang berupa respon dan input yang berupa stimulus. Respon berupa reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru, sedangkan stimulus adalah apa saja yang diberikan oleh guru kepada siswa. Proses yang terjadi antara respon dan stimulus dapat diamati, oleh karena itu apa yang diterima oleh siswa (respon) yang diberikan oleh guru (stimulus) harus dapat diamati dan diukur.

Setelah mengetahui definisi dari belajar, selanjutnya adalah pengertian dari hasil belajar. Menurut Nana Sudjana, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.³ Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar mengajar.

Menurut Juliah berpendapat “Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat kegiatan belajar yang dilakukan”.⁴ Yang berarti segala sesuatu yang sudah siswa laksanakan dan lakukan dalam kegiatan

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22

⁴ Jihad Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013) h. 14

proses belajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran yang dimiliki siswa di sekolah.

Pendapat lain dari Purwanto mengatakan “Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar”.⁵ Selanjutnya Nana Sudjana menjelaskan bahwa “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar”.⁶ Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan yang dikemukakan oleh Purwanto dan Nana Sudjana mengenai hasil belajar adalah output yang diterima oleh siswa dalam proses belajar mengajar.

Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa:

“Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik”.⁷

Jadi dapat disimpulkan hasil belajar menurut Nana ialah hasil yang didapatkan dari perilaku yang dihasilkan dalam proses belajar berlangsung. Sedangkan Gagne mengungkapkan bahwa: “Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori”.⁸

⁵ M. Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.46

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan psikologis proses pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 102

⁸ M. Ngalim Purwanto, *op.cit*, h.42

Berdasarkan definisi dari para ahli diatas maka peneliti menarik kesimpulan hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Disekolah hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Dapat dilihat juga diseluruh perkembangan atau kemajuan hasil karya juga merupakan hasil belajar, sebab proses belajar tidak hanya berlangsung disekolah melainkan ditempat kerja dan di masyarakat.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono mengungkapkan bahwa:

“Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar dan tindak belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhir dengan proses evaluasi belajar sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak hasil belajar”.⁹

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk, dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Sumanto mengungkapkan bahwa “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu”.¹⁰ Pendapat selanjutnya dikemukakan oleh Asep Jihad dan Suyanto, “Penilaian hasil belajar tiap kelompok mata pelajaran seperti agama, ilmu pengetahuan, estetika, dan jasmani/olahraga dapat dilakukan melalui ujian,

⁹ Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013),h. 5

ulangan dan penguasaan untuk mengukur aspek kognitif siswa”.¹¹ Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan keberhasilan yang diperoleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran tertentu.

Diperkuat oleh Harun Rasyid dan Mansur:

“untuk memperoleh data informasi sebagai dasar penentuan tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kemampuan dasar yang diajarkan diperlukan adanya berbagai jenis tagihan. Jenis tagihan tersebut diantaranya ialah: kuis, pertanyaan lisan dikelas, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, ulangan semester, ulangan kenaikan kelas, laporan praktikum, ujian praktikum, dan ujian akhir semester”.¹²

Menurut Gagne yang dikutip oleh Ghofur “Hasil belajar adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tertentu yang diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor”.¹³ Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa peroleh dari hasil tes pada mata pelajaran tertentu. Tes yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat memberikan penilaian sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh siswa .

Nana Syaodih menjelaskan bahwa:

“Di sekolah hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya, dimana hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, seperti angka 0-100 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A,B,C,D pada pendidikan tinggi”.¹⁴

Sementara Standar Nasional Pendidikan menyatakan “Penilaian hasil belajar oleh pendidikan dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau

¹¹ Asep Jihad dan Suyanto, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013), h.

¹² Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung:CV Wacana Prima,2009), h.194

¹³ Abdul Ghofur, *Desain Instruksional* (Jakarta: DPT IKIP JAKARTA, 2001), h. 9

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan psikologis proses pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 163

proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan, Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS)”¹⁵ Seseorang siswa mendapatkan hasil belajar dengan angka, atau huruf tertinggi, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah berhasil dalam kegiatan belajarnya dan telah menguasai mata pelajaran yang telah dipelajari dengan baik. Hasil belajar didapatkan melalui tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester yang dilambangkan dengan angka 0 sampai 100. Nilai tersebut akan diolah dan dimasukkan kedalam nilai rapot.

Selanjutnya dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa, “Evaluasi hasil belajar merupakan proses menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka”¹⁶ Hasil belajar pada dasarnya adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran tertentu yang telah disampaikan oleh guru pada siswa dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Asep Jihad dan Suyanto mengatakan “ Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes”¹⁷ Dalam mengukur dan mengevaluasi keberhasilan proses maupun hasil belajar dipergunakan suatu tes untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Tes hasil

¹⁵ Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 244

¹⁶ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)

¹⁷ Asep Jihad dan Suyanto, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013)

belajar tidak lain adalah serangkaian pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.

Evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan terancam dan berkesinambungan. Mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks sekalipun.

Syah menjelaskan beberapa ragam evaluasi yaitu:

- a. Pre-test dan post test
Pre test dilakukan setiap kali akan memulai penyajian materi baru sedangkan Post test dilakukan pada setiap akhir penyajian materi.
- b. Evaluasi Prasyarat
Evaluasi prasyarat bertujuan untuk mengidentifikasi penguasaan siswa atas materi lama yang mendasari materi baru yang akan diajarkan.
- c. Evaluasi Diagnostik
Evaluasi ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.
- d. Evaluasi Formatif
Evaluasi ini kurang lebih sama dengan ulangan yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul.
- e. Evaluasi Sumatif
Evaluasi sumatif hampir sama dengan ulangan umum yang dilakukan untuk mengukur prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran.
- f. Ujian Akhir Nasional (UAN)
Ujian akhir nasional pada prinsipnya sama dengan evaluasi sumatif dalam arti sebagai alat penentu kenaikan status siswa¹⁸.

Hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akhir belajar dapat diukur dengan indikator dan cara evaluasi, sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 142-143

Menurut Bloom yang mengutip dari Nana sudjana, Mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah:

- a. Ranah Kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah Psikomotorik yaitu berkenaan dengan hasil belajar dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.¹⁹

Dari ketiga ranah tersebut, Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.

Menurut susanto dan ahmad mengungkapkan bahwa, “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.²⁰ Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa perubahan sebagai hasil dari berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.22-23

²⁰ Susanto, ahmad. *Teori Belajar dan pembelajaran* (Jakarta:Kencana,2013)

Menurut Hamalik Oemar, “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan”.²¹

Lalu menurut pendapat ahli dari W S Winkel yang mengutip pendapat C Van Parreren, “Hasil belajar dibedakan antara aktivitas kognitif dan nonkognitif. Dalam aktivitas kognitif, prestasi diberikan berdasarkan mengetahui, memahami, berfikir, mempertimbangkan, membandingkan memilih dan lain sebagainya, yang semuanya itu disertai kesadaran tinggi”.²² Hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan bagaimana keterampilan dan pengalaman yang telah dimilikinya serta pemahaman dan sikap siswa tersebut apakah dapat dikatakan baik dan buruk.

Rusman berpendapat bahwa “Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor”.²³ Dalam proses belajar mengajar disekolah saat ini, tipe hasil belajar kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan hasil belajar afektif dan psikomotor. Tetapi tidak berarti bidang afektif dan psikomotor diabaikan sehingga tak perlu dilakukan penilaian.

Ahmad Susanto mengatakan bahwa “Ranah kognitif berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkah rendah dan keempat aspek berikutnya kognitif

²¹ Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2011)

²² W S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi,2005), h. 85

²³ Rusnam. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Jakarta: Alfabeta 2012

tingkat tinggi”.²⁴ Ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Siswa yang mengalami proses belajar mempunyai keinginan mendapatkan hasil belajar yang baik, namun harus diketahui bahwa baik tidaknya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu:

- 1) Faktor-faktor Internal
 - a. Jasmani (kesehatan, cacat tubuh)
 - b. Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
 - c. Kelelahan
- 2) Faktor-faktor Eksternal
 - a. Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan)
 - b. Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
 - c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).²⁵

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu Faktor Intern dan Faktor Ekstern. Seorang guru harus mengetahui yang mana termasuk faktor internal dan

²⁴ Dr. Ahmad Susanto, M.Pd. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.(Jakarta: Penerbit Kencana 2014) h.5

²⁵ Slameto *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). H. 72

faktor eksternal agar ia mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebab siswa dipaksa untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Pengantar Akuntansi adalah seni keterampilan dalam hal mencatat dan mengolah data transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan, terdapat pengenalan akuntansi yang dimulai dari sejarah, elemen-elemen yang ada, penjelasan secara umum atas ilmu akuntansi agar menjadi akrab sehingga dalam proses pemanfaatan akuntansi tidak terlalu merasa kesulitan.

Maka dapat disimpulkan dari beberapa para ahli yang mengemukakan hasil belajar diatas, Hasil Belajar merupakan keberhasilan atau kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar meliputi ranah kognitif, analisis dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh dari hasil ulangan harian.

2. Motivasi Belajar

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut adalah “Motivasi”.

Menurut Isbandi Rukminto Adi yang dikutip oleh Hamzah B. Uno, Istilah Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai

“kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu”.²⁶

²⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Bumi Aksara:Jakarta, 2007), hal. 3

Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai sesuatu perbuatan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi itu dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Motivasi menurut Suryabrata yang dikutip oleh Djali “motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan tertentu”.²⁷ Seseorang yang memiliki motivasi akan terdorong untuk melakukan suatu kegiatan demi tercapai suatu tujuan yang merupakan kebutuhannya.

Menurut pendapat Astuti, “Motivasi Belajar adalah sesuatu yang menggerakkan siswa dalam belajar”.²⁸ Selaras dengan pendapat Astuti, Soemanto mengemukakan bahwa “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan”.²⁹ Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak yang timbul dalam diri individu atau siswa yang mendorong individu melakukan aktivitas belajar.

Sadirman mengemukakan bahwa:

“Motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari

²⁷ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.101

²⁸ Endang Sri Astuti, *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), h. 67

²⁹ Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Rineka Cipta, 2010), h. 23

kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai”.³⁰

Kemudian Dimiyati dan Mudjiono yang mengemukakan bahwa “Motivasi Belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar atau dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia (perilaku pelajar)”.³¹

Dari beberapa pendapat diatas terdapat keseragaman yang menyatakan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak atau dorongan yang secara sadar timbul dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang ini dicapai yaitu menguasai materi pelajaran yang diikutinya.

Menurut pendapat Hamzah B Uno, “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.³² Dorongan tersebut didukung oleh beberapa indikator atau unsur yang memiliki peranan besar didalam keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- d. Adanya penghargaan dalam belajar;
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan

³⁰ Sadirman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010), h. 80

³¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 80

³² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.23

- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik”.³³

Selaras dengan pendapat sebelumnya, Clayton Aldelfer dalam Nasrah mengungkapkan bahwa “Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi belajar sebaik mungkin”.³⁴ Pendapat Abraham Maslow dalam Nasrah mengemukakan bahwa “Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif”.³⁵ Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau penggerak yang ada pada diri seseorang sehingga menimbulkan hasrat pada dirinya untuk belajar agar ia mencapai prestasi belajar yang sebaik mungkin.

Menurut syah “Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Seperti ingin mendapat pujian, hadiah, terhindar dari hukuman dan lain-lain”.³⁶ Pendapat lain dari Hamzah “motivasi belajar dapat muncul karena faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan yang menarik”.³⁷ Jadi siswa akan terdorong untuk melakukan kegiatan

³³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 23

³⁴ Nasrah. *Peran Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta: Delia Press, 2004), h. 42

³⁵ *Ibid*

³⁶ Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007) h. 152

³⁷ Hamzah. *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h.55

belajar jika ada faktor ekstrinsik seperti penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menarik.

Pendapat Surdirman mengatakan “Bentuk-bentuk motivasi dalam belajar itu terdiri antara lain: memberi angka, hadiah, ego-involvement memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar”.³⁸ Jadi motivasi tidak hanya datang dari dalam diri namun juga dari luar diri

Pendapat yang disampaikan oleh Dimiyati menyatakan “unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berasal dari internal dan eksternal siswa, antara lain: cita-cita atau aspirasi siswa, kemauan siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru dalam membelajarkan siswa. Faktor-faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat”.³⁹ Setiap siswa pasti memiliki motivasi belajar yang berasal dari dalam maupun dari luar yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar sehingga siswa memiliki keinginan untuk melakukan aktivitas belajar dengan giat dan semangat.

Menurut Nursalam dan Ferry mengatakan bahwa “motivasi belajar didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong untuk mencapai tujuan tertentu, dan tertarik dalam kegiatan

³⁸ Sadirman, *Interaksi & Motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) h.62

³⁹ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta)

tertentu”.⁴⁰ Sedangkan Maqbool Ahmad berpendapat bahwa “*Motivation learning assumes that when a need exist it will lead to a drive will wich energize behavior.* Yang artinya Motivasi belajar terjadi ketika ada kebutuhan yang akan mengarah pada dorongan dan memberi energy kepada perilaku”.⁴¹ Motivasi belajar tidak terlepas dari dorongan untuk mencapai tujuan yang kita inginkan, dorongan dapat dilakukan oleh siapa pun dan kapanpun untuk memberikan energy yang positif.

Agus Suprijono mengatakan bahwa “motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku”.⁴² Motivais belajar adalah pemberian semangat untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar yang ada disekolah. Dedi supriyadi berpendapat bahwa “motivasi belajar siswa dapat diamati dari beberapa aspek, yaitu:

- a. Memperhatikan materi
- b. Ketekunan dalam belajar
- c. Ketertarikan dalam belajar
- d. Keseringan belajar
- e. Komitmennya dalam memenuhi tugas-tugas sekolah
- f. Semangat dalam belajar dan kehadiran siswa di sekolah”.⁴³

De Cecco mengemukakan bahwa “motivasi belajar adalah suatu keadaan atau dorongan internal ataupun eksternal yang menimbulkan, mengarahkan dan memperkuat perilaku”.⁴⁴

⁴⁰ Nursalam dan Ferry Efendi, *Pendidikan Dalam Keperawatan* (Jakarta:Salemba Medika, 2001)

⁴¹ Maqbool ahmad, *Dictionary of education* (New delhi: Atlantic publisher & distributor 2008), h.336

⁴² Agus Suprijono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2009), h.163

⁴³ Dedi Supriyadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.86

⁴⁴ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung:PT INTIMA, 2007) h. 45

Berdasarkan penjabaran secara teoritis mengenai motivasi belajar diatas, dapat disimpulkan Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang tercipta dari dalam diri (intrinsik) dan luar diri (Eksternal) seseorang untuk mendorong perilakunya demi mencapai tujuan yang diinginkan. Indikator dari motivasi belajar diantaranya meliputi hasrat/keinginan berhasil, kebutuhan belajar/dorongan untuk sukses, harapan meraih cita-cita masa depan, penghargaan, lingkungan yang kondusif, dan kegiatan yang menarik.

3. Disiplin Belajar

Dalam proses belajar, disiplin sangat diperlukan sebab disiplin merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan suatu kegiatan. Menurut pendapat Yudrik Jahja bahwa “Disiplin belajar adalah suatu pembatasan yang dikenakan kepada anak dalam rangka pengasuhan dan pendidikan anak”.⁴⁵ Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dalam “belajar disiplin sangat diperlukan, disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiaikan waktu berlalu dalam kehampaan”.⁴⁶ Seorang yang dari awal diajari kedisiplinan dalam belajar tidak akan menyia-nyiaikan waktu dengan sisa-sia.

Disiplin Belajar dibedakan menjadi disiplin belajar disekolah dan disiplin belajar belajar dirumah. Menurut Muhammad Shoheh mengemukakan “Disiplin Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan

⁴⁵ Yudrik Jahja, *Psikologi perkembangan MKDK* (Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ, 2012), h.73

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar Edisi Revisi 2008* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2008), h. 13

disekolah dengan cara melatih dan mengontrol diri”.⁴⁷ kemampuan seseorang untuk melakukan interaksi tidak hanya di lingkungan rumah tetapi di lingkungan sekolah.

Disiplin belajar lahir dan tumbuh kembang dari sikap seorang siswa. Menurut Muhibbin Syah “Disiplin Belajar adalah kesadaran sikap peserta didik yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau menaati peraturan yang telah ditetapkan”.⁴⁸ Siswa yang memiliki disiplin belajar akan senantiasa mengikuti peraturan seperti mengikuti jadwal pelajaran yang telah ditentukan. Menurut Tu’u Tulus mengatakan “Disiplin Belajar adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam diri”.⁴⁹ Setiap siswa mampu mengendalikan diri dan sikap karena terlatih dalam disiplin belajar sehari-hari.

Disiplin belajar adalah kemampuan seseorang secara teratur belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya. Pembahasan pelajarannya yang akan dipelajari dan keteraturan dalam belajarnya, Menurut Slameto ada beberapa macam disiplin belajar, yaitu:

1. Disiplin belajar dalam masuk sekolah
2. Disiplin dalam mengerjakan tugas
3. Disiplin siswa dalam mengikutti pelajaran disekolah

⁴⁷ Muhammad Shoheh, Pola Pembinaan Disiplin Santri di Pesantren Modern (Parameter, Vol.13 No 2Desember 2006)

⁴⁸ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan (Bandung:PR Remaja Rosdakarya, 2010)

⁴⁹ Tu’u Tulus, Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa (Jakarta:Grasindo, 2004)

4. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib disekolah”.⁵⁰

Jadi setiap siswa dituntut untuk menaati tata tertib disekolah atau aturan sekolah dengan tujuan untuk memebrikan sikap tanggung jawab yang berkaitan dengan pengendalian diri siswa.

Menurut Hurlock dalam Slameto, indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Disiplin Belajar diskeolah memiliki inidkator sebagai berikut:
 - a. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar diskeolah
 - b. Persiapan belajar
 - c. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
 - d. Menyelesaikan tugas kegiatan pembelajaran
2. Sedangkan inidikator disiplin belajar di rumah adalah berikut:
 - a. Mempunyai rencana atua jadwal belajar
 - b. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung
 - c. Ketaatan dan ketertiban dalam belajar
 - d. Perhatian terhadap materi pelajaran”.⁵¹

Disiplin belajar disekolah yang meliputi kewajiban mematuhi segala peraturan dan ketentuan-ketentuan tata tertib yang dikeluarkan sekolah, sedangkan disiplin belajar dirumah selama siswa berada didalam lingkungan keluarga, dapat melakukan pengawasan terhadap tingkah laku siswa dalam kegiatan belajar.

Disiplin dalam belajar akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik. Menurut Arikunto bahwa “disiplin belajar merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan, peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang

⁵⁰ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2010), h. 67

⁵¹ E.B Hurlock, Psoikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Jakarta:Erlangga, 2012), h. 38

bersangkutan maupun berasal dari luar”.⁵² Dapat pula diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh individu untuk mengendalikan diri terutama saat ia berada di dalam lingkungan atau kelompok masyarakat tertentu agar tercipta kondisi yang baik.

Menurut pendapat Tu’u bahwa “disiplin belajar yang diterapkan dengan baik disekolah akan memberikan andil bagi pertumbuhan dan perkembangan prestasi belajar siswa”.⁵³ Setiap siswa yang dapat menerapkan dan mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah maka proses pembelajarannya pun akan berjalan lancar dan akan mendapatkan prestasi belajar di sekolah.

Tu’u Tulus mengatakan “disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Disiplin itu penting karena dengan disiplin belajar yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya”.⁵⁴ Setiap siswa yang memiliki sikap disiplin dalam belajarnya maka ia akan memperoleh hasil baik dari kegiatan belajarnya dan menjadikan dirinya lebih unggul didalam kelas bahkan sekolah.

Menurut Djamarah mengatakan bahwa “disiplin bsebagai tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti mentaati (mematuhi) tata tertib. Disiplin belajar dapat muncul karena kesadaran maupun paksaan”.⁵⁵ Disiplin dlaam belajarnya akan memiliki kesadaran yang sangat tinggi pada diri sendiri terhadap tanggung jawabnya sebagai seseorang

⁵² Suharsimi Arikunto, Manajemen Pengajaran Seacara Manusiawi (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2003), h. 114

⁵³ Tu’u, Op,cit h. 15

⁵⁴ Ibid, h.37

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Rahasia sukses belajar (Jakarta:Rinbeka Cipta, 2008) h. 17

siswa yang mampu menjalankan segala tugasnya dan akan senantiasa mematuhi segala peraturan yang berlaku.

Tu'u Tulus mengatakan dalam penelitiannya "disiplin sekolah mengemukakan bahwa menaati peraturan sekolah adalah meliputi: datang kesekolah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar dikelas, dan ketertiban diri saat belajar dikelas".⁵⁶ suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap orang dengan jalan latihan, keteraturan dan disiplin belajar harus ditanam dan dikembangkan dengan penuh kemauan dan kesungguhan.

Menurut penelitian Sasmito "Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa tidak akan memperoleh hasil baik, hal itu terjadi karena siswa kurang tertib dan kurang teratur belajar, sehingga indikator disiplin belajar siswa diantaranya ketaatan terhadap tata tertib belajar yang memuaskan apabila siswa mampu hadir kesekolah dan memperhatikan kegiatan belajar".⁵⁷ Disiplin belajar awalnya memang berat tapi bila kita sudah berhasil mempelajari atau terlatih, kita akan dapat mengikuti dengan sendirinya tanpa merasa tertekan.

Menurut Singgih dalam buku Tu'u Tulus mengatakan bahwa "fungsi utama disiplin belajar adalah mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mentaati peraturan berkaitan dengan hal tersebut".⁵⁸ Sementara

⁵⁶ Tu'u Tulus, Op.cit h.91

⁵⁷ Sasmito, Agus dan sukardi. Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI Ips SMA Mardasiswa Semarang Tahun pelajaran 2011/2012. *Economi Education Analysis Journal* 1 (1) (2012), h. 2

⁵⁸ Tu'u Tulus, Op cit h.91

itu, Effendi menyatakan bahwa “disiplin belajar adalah sikap atau perilaku yang mampu mengendalikan diri untuk menciptakan/menunjukkan nilai-nilai ketertiban. Ketaatan, kepatuhan, dan keteraturan dalam kegiatan belajar baik disekolah maupun di rumah berdasarkan acuan nilai normal individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sikap dan tindakan yang sesuai dengan aturan norma yang berlaku dilingkungannya”.⁵⁹ Dapat disimpulkan disiplin belajar sangat mudah dilakukan agar kita mengetahui nilai-nilai dan norma yang berlaku menciptakan hasil yang maksimal dalam belajar di sekolah.

Menurut Abdul hadis “disiplin belajar disekolah merupakan peraturan tata tertib sekolah harus dipedomani oleh warga sekolah”.⁶⁰ Sementara itu Tu’u Tulus mengemukakan beberapa alasan tentang pentingnya disiplin dalam belajar, yaitu:

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah agar anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin, sehingga diharapkan anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan pada saat masuk dalam dunia kerja.”⁶¹

Disiplin belajar adalah kesadaran sikap peserta didik yang senantiasa berkehendak untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan, mengendalikan diri dan sikap mental individu kesadaran yang muncul dari dalam hantinya. Disiplin belajar merupakan suatu sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses

⁵⁹ Mohhammad Effendi, Pembinaan Disiplin Anak Tanpa Hukuman (Fasilitas Edisi I, 2006)

⁶⁰ Abdul Hadis, Psikologi dalam Pendidikan (Bandung:Alfabeta,2008) h. 86

⁶¹ Tu’u Tulus, Op cit h. 37

serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral.

Berdasarkan penjabaran secara teoritis mengenai Disiplin belajar adalah kesadaran sikap peserta didik yang senantiasa berkehendak untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan, mengendalikan diri dan sikap mental individu serta kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain, peneliti membuat daftar penelitian yang relevan yaitu penelitian yang serupa mengenai hasil belajar yang membuktikan bahwa penelitian ini layak dilaksanakan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk kemudian dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti:

1. Farida Husin dalam penelitian dengan judul “ Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”
Jurnal Ilmiah, Volume V, No III, Tahun 2013

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Sriwijaya. Hal ini dipertegas dari analisis koefisien determinasi (R^2) pengaruh motivasi terhadap hasil belajar sebesar 0,11, yang berarti hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan oleh variabel motivasi sebesar 11%, terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri

Sriwijaya. Hal ini dipertegas dari analisis koefisien determinasi (R^2) pengaruh motivasi terhadap hasil belajar sebesar 0,127, Islam dapat dijelaskan oleh variabel motivasi sebesar 12,7%, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y).

2. Sulasmi dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar IPS” Vol. 1 No. 2 Mei 2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh positif tidak signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/ 2014 dibuktikan t_{hitung} sebesar 1,347 dengan p sebesar 0.729. 2) Ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/ 2014 t sebesar 2.459 dengan p sebesar 0.015, 3) Ada pengaruh positif dan signifikan kinerja guru terhadap hasil belajar ips siswa kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/ 2014. 4) Ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar, perhatian orang tua dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/ 2014 Siswa Kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

3. Iffah Budiningsih penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Tindakan Keperawatan Vol 01 No 2 Th 2012

Hasil belajar tindakan keperawatan adalah kemampuan penguasaan keterampilan tindakan keperawatan yang diperoleh siswa setelah ia menjalani proses belajar yang diberikan oleh guru sehingga terjadi perubahan yang dapat diamati dan dapat diukur. Terdapat Interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar tindakan keperawatan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, hasil pembelajaran tindakan keperawatan dengan menggunakan metode demonstrasi nyata lebih tinggi dari hasil pembelajaran dengan metode ceramah. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, hasil pembelajaran tindakan keperawatan dengan menggunakan metode demonstrasi nyata lebih tinggi dari hasil pembelajaran dengan metode ceramah.

C. Kerangka Teoritik

Hasil Belajar merupakan suatu pencapaian yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar yang menunjukkan perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan siswa tersebut. Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar tetapi juga harus diikuti oleh disiplin belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu: faktor dalam diri adalah faktor yang ada di dalam individu yang meliputi: kesehatan, intelegensi, motivasi belajar,

kemandirian, cara belajar, disiplin belajar, dan budaya membaca. Lalu ada pula faktor dari luar adalah yang berasal dari luar diri siswa yang terdiri dari: faktor keluarga, ketersediaan sarana prasarana sekolah, dan lain-lain.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa berpengaruh untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Menurut Dimiyati yang berpendapat bahwa “Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor seperti intelegensi dan hasil belajar sebelumnya yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan”.⁶²

Anni mengemukakan bahwa “motivasi belajar bukan hanya penting karena menjadi faktor penyebab belajar namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar”.⁶³ Motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar setiap siswa. Kuat lemahnya motivasi belajar siswa turut mempengaruhi keberhasilan siswa.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono juga mengemukakan bahwa:

“Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan”.⁶⁴

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa akan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Motivasi

⁶² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2009) h.

⁶³ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: UPT UNNES Perss, 2004) h. 157

⁶⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:Depdikbud, 2006), h. 239

dapat menentukan baik tidaknya dalam pencapaian tujuan sehingga semakin besarnya motivasi belajar akan semakin besar kesuksesan dalam belajarnya, kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

Menurut Nana Syaodih mengemukakan bahwa belajar yang lemah serta tidak konstan akan menyebabkan kurangnya usaha belajar, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Siswa harus memiliki semangat yang tinggi dalam kegiatan belajarnya sehingga akan memungkinkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Semakin tingginya motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi hasil belajar. Begitupula sebaliknya, semakin rendahnya motivasi belajar siswa akan mendapatkan hasil belajar yang rendah.

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar, tetapi juga diikuti oleh disiplin belajar. Menurut Djamarah mengemukakan bahwa disiplin belajar akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal. Yang dimaksud dengan kesuksesan adalah mampu memperoleh hasil belajar yang tinggi dan memuaskan. Menurut Tu'u dalam penelitian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup baik, dan sangat baik, juga didukung adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.

Menurut Hemphill, Toumboutou, Herrenkohl, McMorris and Catalano say
“In sum, disproportionate learning discipline experienced by some groups has

important implications for learning outcome".⁶⁵ Yang artinya singkatnya, disiplin belajar yang tidak proporsional yang dialami oleh beberapa kelompok memiliki implikasi penting untuk hasil belajar.

Agar seseorang siswa dapat belajar dengan baik serta dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan maka ia harus bersikap disiplin dalam belajarnya. Apabila seseorang siswa memiliki disiplin yang tinggi dalam belajar, maka besar kemungkinan siswa tersebut memperoleh hasil belajar yang tinggi pula.

Menurut Hasibuan, semakin baik disiplin belajar seseorang, maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapainya. Tanpa disiplin yang baik, akan sulit baginya untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Menurut Dalyono mengemukakan bahwa ada "Beberapa faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Terdiri dari kesehatan, bakat, minat, motivasi, cara belajar, dan disiplin belajar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar".⁶⁶ Dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendah hasil belajar siswa berasal dari faktor-faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan paparan beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh disiplin belajar siswa, maka semakin optimal hasil belajar yang

⁶⁵ Anne Gregory. "The Achievement Gap and The Discipline Gap" Education Researcher, Vol. 39 No.1 h,60

⁶⁶ Dalyono, Op.cit., h55

akan tercapai. Begitupula sebaliknya, semakin rendah disiplin belajar siswa maka hasil belajar siswa akan kurang optimal.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoritik yang menjadi landasan dari peneliti ini, maka dapat diumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Semakin baik motivasi belajarnya semakin baik pula hasil belajarnya.
2. Terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Semakin baik disiplin belajarnya semakin baik pula hasil belajarnya.
3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Semakin baik motivasi belajar dan disiplin belajar semakin baik pula hasil belajarnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang valid dan dapat dipercaya tentang:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada SMK Nurul Iman Jakarta.
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada SMK Nurul Iman Jakarta.
3. Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada SMK Nurul Iman Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat ini dilaksanakan di SMK Nurul Iman Jakarta terletak di Jalan. Pisangan Baru Timur No.4A, RT.3/RW.10, Pisangan Baru, Matraman, Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena memiliki masalah sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu berkaitan dengan motivasi belajar dan disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Januari 2017 sampai dengan April 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif

bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

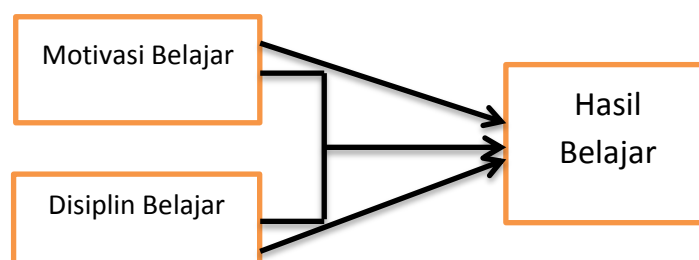
C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas Motivasi Belajar (X1) serta data sekunder untuk variabel bebas Disiplin Belajar (X2) dan variabel terikat Hasil Belajar (Y). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilaksanakan.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variable

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar (Variable X1) dan Disiplin Belajar (Variable X2) terhadap Hasil Belajar (Variable Y), maka konstelasi pengaruh antara variable X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut



Keterangan:

X1 : Variable Bebas

X2 : Variable Bebas

Y : Variable Terikat

→ : Arah Pengaruh

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹ Jadi, populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas X pada SMK Nurul Iman Jakarta yang berjumlah 145 murid. Sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran sebanyak 107 siswa. Populasi terjangkau peneliti pilih karena hasil belajar pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dikelas X Administrasi Perkantoran masih banyak siswa mendapat nilai dibawah KKM (Kriteria Ketentuan Minimal) yang disebabkan karena Motivasi belajar siswa yang rendah dan Disiplin belajar yang kurang.

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.² Teknik sempel yang dipergunakan adalah teknik acak proporsional, yaitu menentukan sempel anggota, peneliti mangambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang berjumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2008), h. 117

² *Ibid*, h.118

Berdasarkan tabel Isaac & Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%.³ Menurut Sudjana suatu sampel memiliki distribusi normal apabila memiliki ukuran sampel $n > 30$. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal. Untuk pengambilan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sample
(Proportional Random Sampling)

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1	X AP 1	35	$(35/107) \times 84$	27
2	X AP 2	34	$(34/107) \times 84$	27
3	X AP 3	38	$(38/107) \times 84$	30
Jumlah		107		84

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dalam pengumpulan data untuk variabel X dan data sekunder untuk variabel Y yang diperoleh dari dokumentasi SMK Nurul Iman Jakarta. Teknik pengambilan data untuk variabel X dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang diperoleh siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK Nurul Iman Jakarta. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), h.128

memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data variabel Y yang digunakan untuk penelitian ini meliputi, penilaian hasil belajar siswa jurusan administrasi perkantoran dalam bentuk nilai ulangan harian.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Hasil Belajar (variabel Y), Motivasi Belajar (X1), dan Disiplin Belajar (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil Belajar merupakan keberhasilan atau kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar meliputi ranah kognitif, analisis dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh dari hasil ulangan harian.

b. Definisi Operasional

Hasil Belajar adalah data sekunder yang diukur melalui ulangan harian, dimana hasil ulangan tersebut digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa akan mata pelajaran yang telah dipelajarinya. Hasil belajar akan diukur menggunakan nilai ulangan harian yang mencerminkan ranah kognitif saja dengan menggunakan ulangan yang sudah dibuat oleh guru yang bersangkutan dan dinyatakan dalam bentuk angka bersekala 0 – 100 .

2. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang tercipta dari dalam diri (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) seseorang untuk mendorong perilakunya demi mencapai tujuan yang diinginkan. Indikator dari motivasi belajar diantaranya meliputi hasrat/keinginan berhasil, kebutuhan belajar/dorongan untuk sukses, harapan meraih cita-cita masa depan, penghargaan, lingkungan yang kondusif, dan kegiatan yang menarik

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar merupakan data primer yang diukur melalui pernyataan-pernyataan yang mencangkup hasrat/keinginan berhasil, kebutuhan belajar/dorongan untuk sukses, harapan meraih cita-cita masa depan, penghargaan, lingkungan yang kondusif, dan kegiatan yang menarik. Dengan menggunakan instrument skala Likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa. Pada bagian ini yang akan disajikan kisi-kisi intrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi intrumen yang final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop dan valid setelah melakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi intrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini;

Tabel III.2
Tabel Instrumen Variable X₁
(Motivasi Belajar)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Intrinsik	hasrat/keinginan berhasil	2,8	5,11			2,8	5,11
	kebutuhan untuk belajar/dorongan untuk sukses	4,10	9,17*		17	4,10	9
	harapan /cita-cita masa depan	12,16	7,21			12,16	7,20
Ekstrinsik	Penghargaan	14,20	1,15			14,18	1,15
	Lingkungan yang kondusif	6,13	3,19			6,13	3,17
	Kegiatan yang menarik	18*,22	23,24	18		19	21,22

Sumber: Data Diolah Peneliti

Setiap butir mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya dari setiap butir pertanyaan dan pernyataan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas digunakan bobot skor dapat dilihat pada tabel III.3 berikut ini;

Tabel III.3
Skala Penilaian Variable X₁
(Motivasi Belajar Intrinsik)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Peneliti

d. Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusutan butir-butir instrumen model skala likert dengan mengacu pada indikator motivasi belajar intrinsik seperti terlihat pada tabel III.2 .

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas kontruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel motivasi belajar intrinsik (X_1). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 siswa kelas X Akuntansi di SMK Nurul Iman Jakarta.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan diungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{it} = \frac{\Sigma X_i * X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 * \Sigma X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid dan butir pertanyaan atau pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

3. Disiplin Belajar

a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah kesadaran sikap peserta didik yang senantiasa berkehendak untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan, mengendalikan diri dan sikap mental individu serta kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar adalah kesadaran sikap peserta didik yang senantiasa berkehendak untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan, mengendalikan diri dan sikap mental individu serta kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Disiplin belajar merupakan data sekunder yang dapat diukur menggunakan Skala Semantik yang diisi oleh guru yang mencerminkan indikator-indikator dari disiplin belajar yaitu kesadaran sikap, menaati peraturan, pengendalian diri.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z*⁴. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal *probability*), yaitu sebagai berikut:

- 3) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 4) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

⁴Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 55

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu:

- 1) Jika Signifikansi pada *Linearity* $< 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika Signifikansi pada *Linearity* $> 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dengan Uji *Spearman's rho*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan⁵

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Hasil Belajar)

b_0 = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n=0$)

X_1 = Variabel bebas (Motivasi Belajar)

X_2 = Variabel bebas (Disiplin Belajar)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Motivasi Belajar)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Disiplin Belajar)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁶

⁵Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 5

⁶Priyatno, Dewi, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 48

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

- $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁷. Hipotesis penelitian:

- $H_0 : b_1 < 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh positif terhadap Y
- $H_0 : b_2 < 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh positif terhadap Y
- $H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh positif terhadap Y
- $H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh positif terhadap Y

⁷Priyatno, Dewi, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h.50

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak
- $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_a diterima

5. Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

$$R^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - Y)^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah penelitian dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Variabel tersebut yaitu variabel bebas (X) sebagai variabel yang memengaruhi dan variabel terikat (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi belajar dan disiplin belajar. Sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Data hasil belajar (Y) merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara merata-ratakan nilai ulangan harian 1, ulangan harian 2 dan ulangan harian 3 bulan Februari sampai April di semester genap yang diambil dari murid Administrasi Perkantoran di SMK Nurul Iman Jakarta.

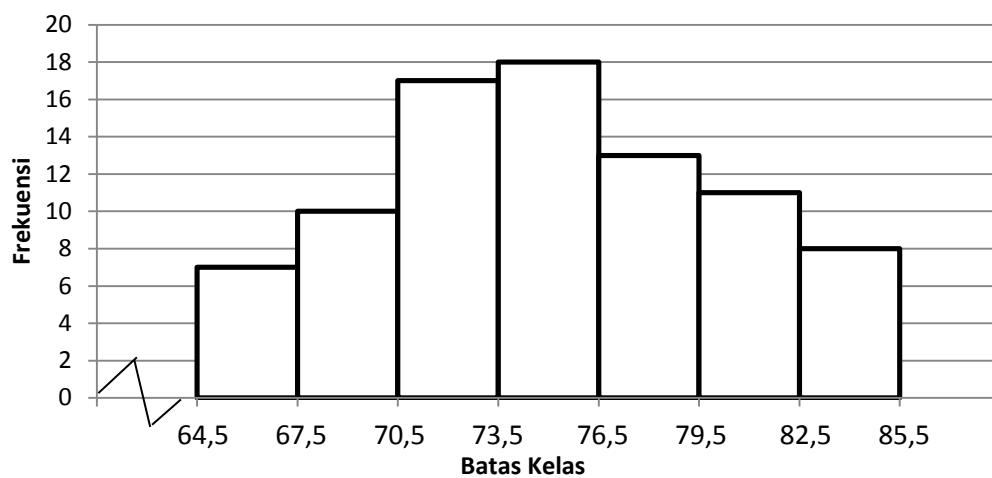
Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative
65 - 67	64.5	67.5	7	8%
68 - 70	67.5	70.5	10	12%
71 - 73	70.5	73.5	17	20%
74 - 76	73.5	76.5	18	21%
77 - 79	76.5	79.5	13	15%
80 - 82	79.5	82.5	11	13%
83 - 85	82.5	85.5	8	10%
Jumlah			84	100%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menghasilkan nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 65. Dengan skor rata – rata (\bar{Y}) sebesar 75,04 skor varians (S^2) 26,035 dan simpangan baku (S) sebesar 5,102. dimana rentang skor sebanyak 20, banyaknya kelas interval adalah 7 dan panjang interval adalah 3. Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi data hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi yang dapat dilihat pada table IV.1

Hasil Belajar



Gambar IV.1
Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.1, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar yaitu 85 yang terletak pada kelas interval ke – 7 yaitu antara 82,5 – 85,5 dengan frekuensi relatif 10 %, untuk frekuensi terendah yaitu 71,6 yang terletak pada kelas interval antara 70,5 – 73,5 dengan frekuensi relatif 20%. Dan frekuensi sedang yaitu 78,3 yang terletak pada kelas 76,5 – 79,5 dengan frekuensi relatif 15%.

2. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar (X1) merupakan data primer yang diperoleh melalui kuisisioner motivasi belajar dengan indikator motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Jumlah item pertanyaan yang digunakan adalah sebanyak 24 pertanyaan dengan jumlah pertanyaan yang drop 2 item. Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi data motivasi belajar yang dapat dilihat pada tabel IV.2

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

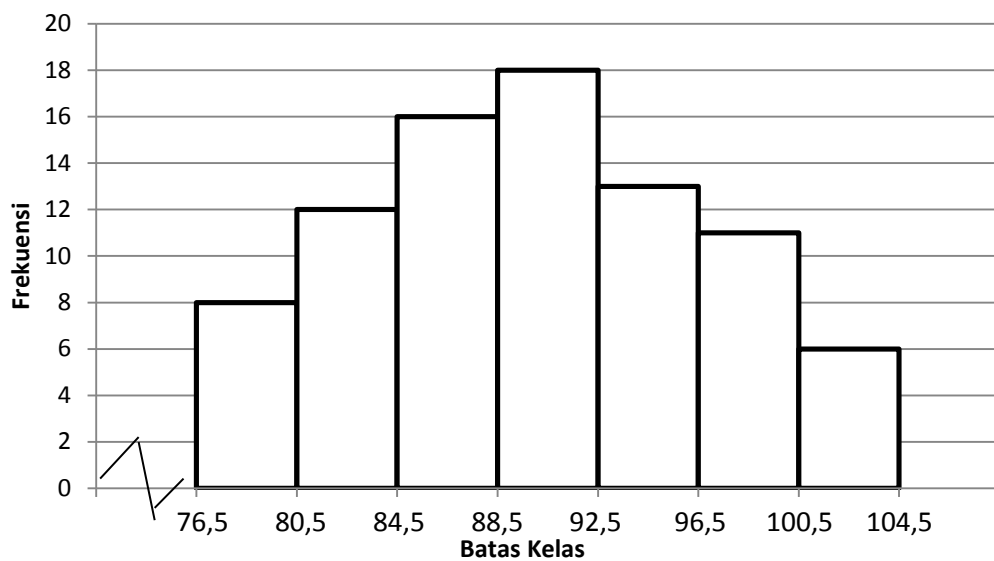
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative
77 - 80	76.5	80.5	8	10%
81 - 84	80.5	84.5	12	14%
85 - 88	84.5	88.5	16	19%
89 - 92	88.5	92.5	18	21%
93 - 96	92.5	96.5	13	15%
97 - 100	96.5	100.5	11	13%
101 - 104	100.5	104.5	6	7%
Jumlah			84	100%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Kuisisioner ini diisi oleh 84 siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Nurul Iman Jakarta yang merupakan responden di dalam penelitian ini,

sehingga mendapat nilai terendah 77 dan nilai tertinggi sebesar 102. Nilai rata-rata sebesar 89,99, simpangan baku (S) sebesar 6,827 dan varians (S^2) sebesar 46,416. Untuk mempermudah penulisan data motivasi belajar maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Motivasi Belajar



Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.2, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel motivasi belajar yaitu 102 yang terletak pada kelas interval antara 100,5 – 104,5 dengan frekuensi relatif 7%, untuk frekuensi terendah variabel motivasi belajar yaitu 85,3 yang terletak pada kelas interval 84,5 – 88,5 dengan frekuensi relatif 19%. Dan frekuensi sedang yaitu 93,7 yang terletak pada 92,5 – 96,5 dengan frekuensi relative 15%.

Tabel IV.3
Rata-rata Hitung Skor Indikator Pada Variabel Motivasi Belajar

Indikator	Motivasi Belajar	
	Motivasi Intrinsik	Motivasi Ekstrinsik
Jumlah Soal	11	11
Skor	3824	3735
Rata-rata	347,64	339,55
Presentase (%)	50,59%	49,41%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa indikator motivasi belajar paling tinggi adalah pada motivasi instrinsik yaitu sebesar 50,59% , hal ini menandakan bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa yang paling besar berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan indikator motivasi belajar paling rendah adalah motivasi ekstrinsik yaitu sebesar 49,41%. Hal ini menandakan bahwa motivasi belajar siswa yang paling rendah berasal dari luar diri siswa.

Tabel IV.4
Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Pada Variabel Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	Total Skor	Mean	Presentase
Intrinsik	Hasrat dan Keinginan	4	1393	348.25	16.87%
	Kebutuhan dalam belajar	3	1081	360.33	17.45%
	Harapan dan Cita-cita	4	1350	337.50	16.35%
Ekstrinsik	Penghargaan	4	1376	344.00	16.66%
	Lingkungan	4	1344	336.00	16.28%

	yang kondusif				
	Kegiatan yang menarik	3	1015	338.33	16.39%
Total		22	7559	2064.42	100%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa skor sub indikator tertinggi dari variabel motivasi belajar adalah kebutuhan dalam belajar yaitu sebesar 34,4% sedangkan skor sub indikator terendah dari variabel motivasi belajar adalah Harapan dan cita-cita yaitu sebesar 32,3%. Skor item pernyataan tertinggi pada variabel motivasi belajar berada pada pernyataan “Saya menggunakan waktu luang untuk belajar”, sedangkan skor pernyataan terendah berada pada pernyataan “Saya semangat dalam belajar untuk mencapai target yang saya inginkan”.

3. Disiplin Belajar

Data disiplin belajar (X2) merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara meminta data kepada guru bimbingan konseling berupa pengisian kuisioner yang sudah disediakan oleh peneliti di SMK Nurul Iman Jakarta. Data distribusi frekuensi disiplin belajar dapat dilihat pada tabel IV.5

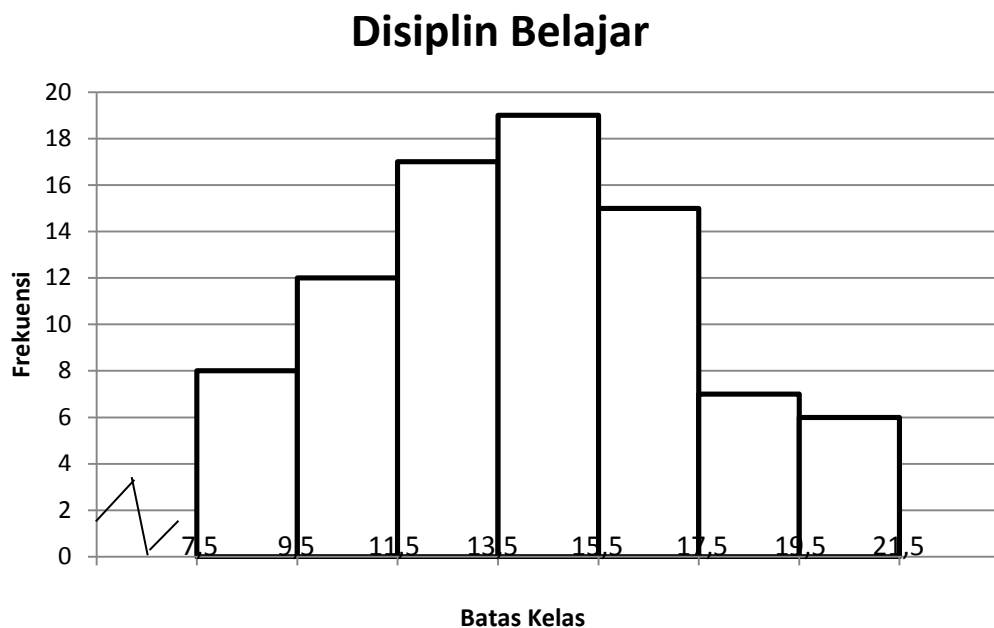
Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative
8 - 9	7.5	9.5	8	10%
10 - 11	9.5	11.5	12	14%
12 - 13	11.5	13.5	17	20%
14 - 15	13.5	15.5	19	23%

16 – 17	15.5	17.5	15	18%
18 – 19	17.5	19.5	7	8%
20 – 21	19.5	21.5	6	7%
			84	100%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data diatas nilai tertinggi adalah 21 dan nilai terendah 8. Dengan skor rata-rata sebesar 13,98, simpangan baku (S) sebesar 3,282 dan skor varians (S^2) sebesar 10,771, dimana rentang skor sebesar 13, banyaknya kelas interval 7 dan panjang interval 2. Untuk mempermudah penulisan data disiplin belajar maka dari data ini digambarkan dalam grafik Histogram sebagai berikut:



Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel disiplin belajar yaitu 21,1 yang terletak pada kelas interval antara 19,5 – 21,5 dengan frekuensi relative sebesar 7%, untuk frekuensi terendah yaitu 12,5 yang terletak pada interval antara 11,5 – 13,5 dengan frekuensi relative

20% . dan frekuensi sedang yaitu 16,7, yang terletak pada interval antara 15,5 – 17,5 dengan frekuensi relatif 18%.

Tabel IV.6
Rata-rata Hitung Akor Indikator Pada Disiplin Belajar

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Kesadaran Diri	1	392	1	392	392.00	33.39%
Menaati Peraturan	2	394	1	394	394.00	33.56%
Pengendalian Diri	3	388	1	388	388.00	33.05%
Total		1174	3	1174	1174.00	100%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa skor indikator tertinggi dari variabel disiplin belajar adalah menaati peraturan yaitu sebesar 33,56%. Sedangkan skor indikator terendah dari variabel disiplin belajar adalah pengendalian diri yaitu sebesar 33,05% .

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini uji Kormogorov-Smirnov dan *normal probably plot*. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kormogorov-Sminov memiliki tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.7
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Motivasi Belajar	Disiplin Belajar
N		84	84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.04	89.99	13.98
	Std. Deviation	5.102	6.827	3.282
	Most Extreme Differences			
	Absolute	.081	.070	.078
	Positive	.081	.069	.078
	Negative	-.079	-.070	-.075
Test Statistic		.081	.070	.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}	.200^{c,d}	.200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

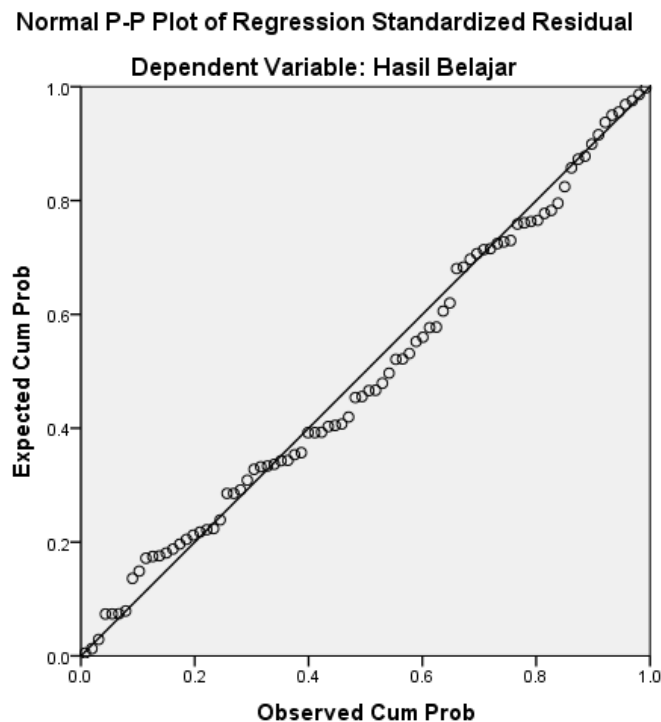
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 22 menyatakan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk variabel hasil belajar sebesar 0,200, motivasi belajar sebesar 0,200, dan disiplin belajar sebesar 0,200. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik selain dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas juga dapat dilihat dengan normal probably plot yang terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar IV.4
Output Normal Probably Plot

Berdasarkan gambar diatas, dapat terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas menggunakan digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda pada penelitian ini bersifat linear atau tidak secara signifikan. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu jika signifikansi pada Linearity $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linear dan jika signifikansi pada Linearity $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel

dinyatakan linear. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan *Test of Linearity* dengan melihat output pada tabel Anova sebagai berikut:

Tabel IV.8
Uji Linearitas X_1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	1073.076	25	42.923	2.289	.005
Motivasi Belajar	Groups	Linearity	403.230	1	403.230	21.499	.000
		Deviation from Linearity	669.847	24	27.910	1.488	.110
Within Groups			1087.817	58	18.755		
Total			2160.893	83			

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan table Anova diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* untuk variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar sebesar 0,000, karena signifikansi $< 0,05$ maka hal ini menyatakan hubungan linearitas antara motivasi belajar dengan hasil belajar terpenuhi. Dapat disimpulkan antara motivasi belajar dan hasil belajar mempunyai hubungan yang linier.

Tabel IV.9
Uji Linearitas X_2 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	962.523	13	74.040	4.325	.000
Disiplin Belajar	Groups	Linearity	661.636	1	661.636	38.648	.000
		Deviation from Linearity	300.888	12	25.074	1.465	.159
Within Groups			1198.369	70	17.120		
Total			2160.893	83			

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel Anova diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* untuk variabel disiplin belajar dan variabel hasil belajar 0,000, karena signifikansi $< 0,05$ maka hal ini menyatakan hubungan linearitas antara disiplin belajar dengan hasil belajar terpenuhi. Dapat disimpulkan antara disiplin belajar dan hasil belajar belajar mempunyai hubungan yang linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terdapat hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Hasil perhitungan uji multikolinearitas pada SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Jika tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.10
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi Belajar	.979	1.022
	Disiplin Belajar	.979	1.022

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* variabel motivasi belajar dan disiplin belajar yaitu 0,979 yang berarti $> 0,1$ dan nilai VIF yaitu 1,022 yang berarti < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksesuaian varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dan melihat pola nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

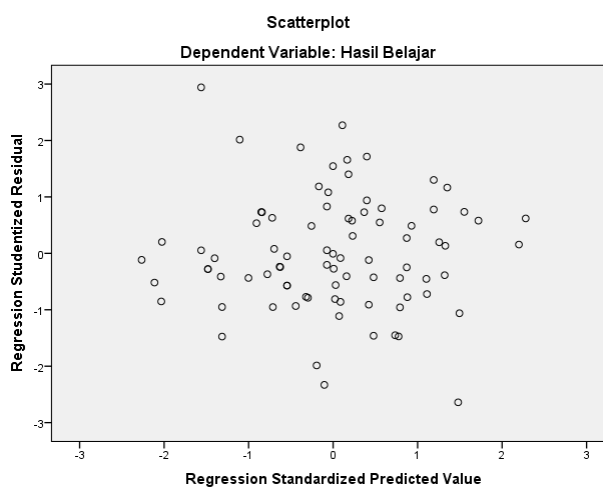
Tabel IV.11
Uji Heterokedastisitas (Spearman Rho)

			Correlations		
			Motivasi Belajar	Disiplin Belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.147	.008
		Sig. (2-tailed)	.	.182	.942
		N	84	84	84
	Disiplin Belajar	Correlation Coefficient	.147	1.000	.077
		Sig. (2-tailed)	.182	.	.487
		N	84	84	84
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.008	.077	1.000
		Sig. (2-tailed)	.942	.487	.
		N	84	84	84

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi belajar (X1) sebesar 0,942 $> 0,05$ dan signifikansi disiplin belajar (X2)

sebesar $0,487 > 0,05$. Karena nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi didalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Selain menggunakan uji *Spearman's rho* uji heterokedastisitas juga dapat dilihat melalui *Scatterplot*.



Gambar IV.5
Scatterplot of Residual untuk heterokedastisitas
Berdasarkan hasil dari scatterplot dapat dilihat bah

wa titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas yaitu, diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk meramalkan nilai yang didapat oleh variabel terikat jika variabel bebas dinaikan atau diturunkan. Rumus regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Hasil perhitungan uji regresi berganda menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel IV.12
Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.007	5.736		6.975	.000
	Motivasi Belajar	.268	.063	.359	4.242	.000
	Disiplin Belajar	.779	.132	.501	5.921	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
Sumber: Diolah tahun 2017

Untuk persamaan regresi berganda dapat dilihat pada tabel diatas sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\widehat{Y} = 40,007 + 0,268X_1 + 0,779X_2$$

Pada tabel koefisien diatas, nilai konstanta (α) sebesar 40,007. Hal ini berarti apabila motivasi belajar dan disiplin belajar nilainya 0, maka hasil belajar nilainya adalah 40,007. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,268 yang berarti apabila motivasi belajar mengalami peningkatan sebesar 1 point maka hasil belajar akan meningkat 0,268 pada konstanta sebesar 40,007 dengan asumsi nilai koefisien X_2 tetap. Koefisien X_1 bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin meningkat motivasi belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar.

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,779 yang berarti apabila disiplin belajar mengalami peningkatan sebesar 1 point maka hasil belajar akan meningkat 0,779 pada konstanta sebesar 40,007 dengan asumsi nilai koefisien X_1 tetap. Koefisien X_2 bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar dengan

hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin meningkatnya disiplin belajar maka semakin meningkat hasil belajar.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Hasil perhitungan Uji F menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel IV.13
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	934.179	2	467.090	30.842	.000^b
	Residual	1226.714	81	15.145		
	Total	2160.893	83			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Motivasi Belajar

Sumber: Diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 30,842. Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, df_1 (jumlah variable - 1) atau $3-1 = 2$, dan $df_2 = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau $84-2-1 = 81$. Didapat nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,11 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar karena nilai F_{hitung} sebesar $30,842 > F_{tabel}$ sebesar 3,11.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui berapa pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel IV.14
Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.007	5.736		6.975	.000
	Motivasi Belajar	.268	.063	.359	4.242	.000
	Disiplin Belajar	.779	.132	.501	5.921	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pengujian X₁ (Motivasi belajar)

Uji t dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,242 dan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik distribusi t pada taraf signifikansi 0,05 dengan df $(n-k-1)$ atau $84-2-1 = 81$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,667. dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $4,242 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,667 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Pengujian X₂ (Disiplin belajar)

Uji t dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,921 dan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic t pada taraf signifikansi 0,05 dengan df $(n-k-1)$ atau $84 - 2 - 1 = 81$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,667. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $5,921 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,667 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar.

5. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil perhitungan koefisiensi determinasi menggunakan SPSS 22

Tabel IV.15
Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.432	.418	3.892

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Motivasi Belajar

Sumber: Diolah tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,432. Jadi, kemampuan dari variabel motivasi belajar dan disiplin belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara stimultan sebesar 43,2% sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa di SMK Nurul Iman Jakarta, variabel Motivasi Belajar dengan Indikator motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik, dimana indikator memiliki sub indikator, yaitu hasrat dan keinginan, kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita, penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menarik, dengan perhitungan hasrat dan keinginan dengan total skor sebesar 1393 dengan persentase sebesar 33%, kebutuhan dalam belajar dengan total skor

sebesar 1081 dengan persentase sebesar 34%, dan harapan dan cita-cita dengan total skor sebesar 1350 dengan persentase 32%, dari total ketiga sub indikator sebesar 1046,08 dengan persentase 100%. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik memiliki sub indikator penghargaan dengan total skor 1376 dengan persentase sebesar 34%, lingkungan yang kondusif dengan total skor sebesar 1344 dengan persentase sebesar 33%, dan kegiatan yang menarik dengan total skor sebesar 1015 dengan persentase sebesar 33%, dari total ketiga sub indikator sebesar 1018,33 dengan persentase 100%.

Dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi pada indikator motivasi belajar adalah pada sub indikator kebutuhan dalam belajar, dengan total skor 1081, pada rata-rata 360,33 dengan persentase sebesar 34%, sedangkan skor terendah pada indikator motivasi belajar adalah pada sub indikator harapan dan cita-cita, dengan total skor 1350, pada rata-rata 337,50 dengan persentase sebesar 32%. Jadi di SMK Nurul Iman kebutuhan dalam belajar sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa untuk menunjang tinggi nya hasil belajar siswa.

Variabel disiplin belajar memiliki tiga indikator yaitu, kesadaran sikap, menaati peraturan dan pengendalian diri. Indikator Kesadaran diri yang dimaksud adalah kemampuan untuk mengenali perasaan dan mengapa seseorang merasakan seperti itu dan pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain, dengan skor total skor 392, memiliki rata-rata 392,00 dengan presentase 33,39%. Tingkat kesadaran diri yang kurang dapat dilihat pada kurangnya kesadaran untuk masuk kesekolah untuk mengikuti pelajaran, karena banyak yang tidak hadir sekolah pada hari sabtu.

Indikator menaati peraturan yang dimaksud disini yaitu menaati peraturan yang ditetapkan oleh SMK Nurul Iman Jakarta salah satunya seperti tidak diperbolehkan membawa *make up* saat sekolah. Indikator ini memiliki total skor 394, dengan rata-rata 394,00 dan presentase 33,56%. Siswa SMK Nurul Iman Jakarta tidak sedikit yang masih membawa alat *make up* ke sekolah bahkan saat kegiatan belajar berlangsung ada siswa yang memakai *make up*.

Indikator selanjutnya adalah pengendalian diri yang dimaksud disini yaitu melakukan pertimbangan-pertimbangan dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Indikator ini memiliki total skor 388, dengan rata-rata 388,00 dan presentase 33,05%. Siswa SMK Nurul Iman masih banyak yang melakukan tindakan mencotek saat sedang dilakukan ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Berdasarkan perhitungan pada uji koefisien regresi simultan atau uji F dengan menggunakan SPSS 22 disimpulkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar karena nilai F_{hitung} sebesar 30,842 > F_{tabel} sebesar 3,11. Hal ini menjelaskan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar.

Selanjutnya, pada perhitungan uji koefisien regresi parsial atau uji t antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,242 dan didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,667. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4,242 > nilai t_{tabel} sebesar 1,667 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Sedangkan perhitungan uji t antara variabel

didisiplin belajar dan hasil belajar. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,921 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,667. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 5,921 > nilai t_{tabel} sebesar 1,667 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar.

Pada koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau hubungan antara motivasi belajar, disiplin belajar dan hasil belajar sebesar 0,432. Jadi kemampuan dari variabel motivasi belajar dan disiplin belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 43,2% sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka, dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar, artinya semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa di SMK Nurul Iman Jakarta maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Selain itu, disiplin belajar, juga mempengaruhi hasil belajar yaitu semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Demikian sebaliknya semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa di SMK Nurul Iman Jakarta maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh. Lalu semakin kurangnya disiplin belajar siswa maka semakin rendah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di SMK Nurul Iman Jakarta.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, pembahasan data dan analisis yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab - bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMK Nurul Iman Jakarta. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa sebesar 4,24%. Artinya adalah semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan meningkat dan sebaliknya
2. Terdapat pengaruh antara disiplin belajar dengan hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya hasil belajar ekonomi siswa sebesar 5,92%. Artinya adalah semakin tinggi disiplin belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan meningkat dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 43,2% yang artinya adalah apabila motivasi belajar dan disiplin belajar meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat dan sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Nurul Iman, semakin tinggi motivasi belajar dan disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Oleh karena itu setiap siswa harus meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajar agar hasil belajar dapat maksimal.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator dan sub indikator motivasi belajar diperoleh indikator tertinggi adalah motivasi intrinsik dan sub indikator tertinggi adalah kebutuhan dalam belajar, hal ini terjadi karena banyak siswa yang masih membutuhkan pelajaran untuk dirinya sendiri agar dapat menghasilkan nilai yang tinggi.

Sedangkan

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Bagi SMK Nurul Iman Jakarta, harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik) karena motivasi belajar terlemah berasal dari luar diri siswa. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu tersampaikan. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para

siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik yaitu memberikan fasilitas yang memadai seperti penyediaan laboratorium dengan peralatan yang lengkap, setiap guru diharapkan untuk membuat model-model pembelajaran menarik dan kreatif seperti *snowball throwing*, *talking stick* dan lain-lain.

2. Bagi siswa SMK Nurul Iman Jakarta agar tetap bersemangat dalam belajar, karena masa depan tergantung pada diri sendiri. Menghormati dan menghargai guru maupun orang tua itu adalah hal yang mutlak, jangan sampai menyesal dikemudian hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih mengedepankan kepada kualitas penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambahkan subjek penelitian maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti perhatian orang tua, kebiasaan belajar, minat membaca, kesiapan belajar dan lainnya sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Maqbool. *Dictionary of education* (New delhi: Atlantic publisher & distributor 2008)
- Anni, Catharina Tri. *Psikologi Belajar* (Semarang: UPT UNNES Perss, 2004)
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Seacara Manusiawi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003)
- Asep, Jihad dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013)
- Astuti, Endang Sri. *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010)
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)
- _____. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Depdikbud, 2006)
- _____. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- _____. *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta)
- _____. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)
- _____. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia sukses belajar* (Jakarta: Rinbeka Cipta, 2008)
- _____. *Rahasia Sukses Belajar Edisi Revisi 2008* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008)
- Efendi, Nursalam dan Ferry. *Pendidikan Dalam Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2001)
- Effendi, Mohamad. *Pembinaan Disiplin Anak Tanpa Hukuman* (Fasilitas Edisi I, 2006)
- Ghofur, Abdul. *Desain Instruksional* (Jakarta: DPT IKIP JAKARTA, 2001)
- Gregory, Anne. "The Achievement Gap and The Discipline Gap" *Education Researcher*, Vol. 39 No.1
- Hadis, Abdul. *Psikologi Dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 60
- _____. *Psikologi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)
- _____. *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

- Hurlock, E.B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta : Erlangga, 2012)
- Jahja, Yudrik. *Psikologi perkembangan MKDK* (Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ, 2012)
- Jihad, Asep dan Suyanto. *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013)
- _____. *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013)
- Mulyasa. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Nasrah. *Peran Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta: Delia Press, 2004)
- Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepar Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010)
- _____. *Teknik Mudah dan Cepar Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010)
- _____. *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)
- _____. *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)
- Purwanto, M. Ngalim. *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Rasyid, Harun dan Mansur. *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung:CV Wacana Prima,2009)
- Rusnam. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Jakarta: Alfabeta 2012
- Sadirman A.M. *Interaksi Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010)
- _____. *Interaksi & Motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Sasmito, Agus dan Sukardi. Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI Ips SMA Mardasiswa Semarang Tahun pelajaran 2011/2012. *Economy Education Analysis Journal* 1 (1) (2012)
- Shoheh, Muhammad. Pola Pembinaan Disiplin Santri di Pesantren Modern (Parameter, Vol.13 No 2 Desember 2006)
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- _____. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Soemanto, Wasti. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Rineka Cipta, 2010)

- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- _____. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- _____. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006)
- _____. *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sukmadinata. Nana Syaodih. *Landasan psikologis proses pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- _____. Nana Syaodih. *Landasan psikologis proses pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Suprijono, Agus. *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Supriyadi, Dedi. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- _____. *Teori Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013)
- _____. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Penerbit Kencana 2014)
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007)
- _____. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PR Remaja Rosdakarya, 2010)
- _____. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: PT INTIMA, 2007)
- Tulus, Tu'u. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004)
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Bumi Aksara: Jakarta, 2007)
- _____. *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- _____. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Winkel, W S. *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2005)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari UNJ



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax.: Rektor: (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,
BAUK: 4750930, BMK: 4759081, BAPSI: 4752180
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486
Laman: www.unj.ac.id

Nomor : **2005/UN39.12/KM/2017**
Lamp : 1 Lembar
Hal : **Permohonan Izin Observasi**

10 April 2017

Yth. Kepala SMK Nurul Iman
Jalan Pisangan Baru Timur No. 4A

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Rachma Gea Fernanda
NIM : 8105132191
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
No. Telp/Hp : 082114522769

Dengan ini kami mohon diberikan izin mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 2 Surat Keterangan Hasil Penelitian



YAYASAN AMAL UMAT ISLAM
SMK "NURUL IMAN"
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN
STATUS TERAKREDITASI "A" : NO. 156/BAP-S/M/DKI/2011
 Jl. Pisangan Baru Timur No. 4 Jakarta Timur 13110 - Telp. 8506347
 E-mail : smk_smeanuri@yahoo.com • Website : www.smknuruliman.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/413/SMK.NI/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Swasta Nurul Iman Kecamatan Matraman menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rachma Gea Fernanda
 No. Registrasi : 8105132191
 Strata : S1
 Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Dari : Universitas Negeri Jakarta

Benar telah melakukan penelitian untuk mendapatkan data dalam penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar siswa"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 5 Mei 2017

Kepala Sekolah SMK Nurul Iman



Lampiran 3 Daftar Hasil Belajar

Kelas X Adm Perkantoran 1

BERITA ACARA dan ABSEN SISWA

Ulangan Umum Tengah Semester Genap Kelas X 2016 - 2017

Pada hari Tanggal Bulan Tahun

telah dilaksanakan Ulangan Tengah Semester Genap.

Ruang : Kelas :

Mata Pelajaran : Jumlah Soal :

Sisa tidak Hadir : Jumlah Lembar Jawab :

NOMOR		Nama Peserta	Nilai Pengetahuan			Nilai Keterampilan			NILAI		TANDA TANGGAN	
No	Peserta		KD1	KD2	KD3	KD1	KD2	KD3	Sikap	UTS		
1	250	Abdul Gadir	78	78	75						1	
2	251	Ade Melvi Yanti	58	68	70							2
3	252	Adinda Laras Fachriza	80	84	85						3	
4	253	Adistia Mariska	84	84	80							4
5	254	Agnes Anggitha	80	78	80						5	
6	255	Aisah Rizkian Ziah	78	68	80							6
7	256	Bagus Wardana	70	65	75						7	
8	257	Bunga Sabeda Putri	80	78	75							8
9	258	Debi Deasti Putri	80	68	75						9	
10	259	Desi Witasari	78	72	75							10
11	260	Desti Rahmah	90	80	85						11	
12	261	Dian Ayu L	68	70	75							12
13	262	Didi Soleman	60	70	68						13	
14	263	Difha Rachmatia	80	75	70							14
15	264	Dwi Syafitri	80	65	80						15	
16	265	Elsa Noviastri	75	78	75							16
17	266	Elvira Dwi Cahyani	78	80	78						17	
18	267	Evita Rahmawati	65	68	80							18
19	268	Fajar Ramadhan	78	78	82						19	
20	269	Feby Pradita Putri	70	66	70							20
21	270	Lusiana	75	75	78						21	
22	271	M Adrian Ismail	62	78	70							22
23	272	M. Ichsan	72	68	70						23	
24	273	Muhammad Agas I D	78	82	80							24
25	274	Muhammad Fachri	75	72	75						25	
26	275	Mutiara Lijasmara	70	68	78							26
27	276	Nadia Refiyanah Dewi	75	65	72						27	
28	277	Nurbaiti	77	70	75							28
29	278	Rayanti Amalia	63	70	72						29	
30	279	Riki Mardiansyah	71	73	76							30
31	280	Rizky Ilham Prasetya	70	69	79						31	
32	281	Rizky Ade Tsalaswati	72	70	75							32
33	282	Trianisa Maryanti	75	75	73						33	
34	283	Vania Herawaty	70	76	74							34
35	284	Yunda Rahmadania	65	67	70						35	36

Guru Bidang Study

.....

Jakarta,

Pengawas



Kelas X Adm. Perkantoran 2

BERITA ACARA dan ABSEN SISWA

Ulangan Umum Tengah Semester Genap Kelas X 2016 - 2017

Pada hari Tanggal Bulan Tahun
telah dilaksanakan Ulangan Tengah Semester Genap.

Ruang :
Mata Pelajaran :
Sisa tidak Hadir :

Kelas :
Jumlah Soal :
Jumlah Lembar Jav :

NOMOR		Nama Peserta	Nilai Pengetahuan			Nilai Keterampilan			NILAI		TANDA TANGGAN	
No	Peserta		KD1	KD2	KD3	KD1	KD2	KD3	Sikap	UTS		
1	285	Abi Rahmana	65	72	75						1	
2	286	Achmad Ryan Firmansyah	60	65	75							2
3	287	Andini Herda Septiarti	80	84	80						3	
4	288	Angga Catur Prasetyo S.P	80	75	85							4
5	289	Anita Azzahra	65	72	70						5	
6	290	Annisa Zahara	65	65	70							6
7	291	Deden Mulyadi	75	75	78						7	
8	292	Dewi Kartika Sari	70	75	80							8
9	293	Dwi Putri Anggraeni	60	65	70						9	
10	294	Eka Citra Kurniawan	85	80	88							10
11	295	Endang Ruhiyat	78	85	90						11	
12	296	Fachri Fadillah	85	85	80							12
13	297	Farah Khansa	82	80	85						13	
14	298	Feti Noviyanti	78	85	82							14
15	299	Firda Nur Jihan	80	88	85						15	
16	300	Frisca Anisa	72	68	80							16
17	301	Kelana Triyanda	78	70	80						17	
18	302	Kholip Patun Nisa	68	75	65							18
19	303	Mayang Sekarningrum	75	78	80						19	
20	304	Muhammad Fikri Pratama	75	85	90							20
21	305	Natasya Hairunisa	82	80	80						21	
22	306	Nur Rohmi Hadiati	75	78	78							22
23	307	Puspita Wulandari	65	65	68						23	
24	308	Rani Afriyanti	65	70	65							24
25	309	Saiful Maruf	75	68	72						25	
26	310	Selly Yusnia Dewi	68	75	72							26
27	311	Sindi Arsa Ardila	72	68	70						27	
28	312	Syahrini	68	80	72							28
29	313	Tasya Anggarini	70	69	74						29	
30	314	Teguh Adji Pangestu	73	73	76							30
31	315	Tika Puspita Sari	74	80	74						31	
32	316	Titis Budiayati	69	77	72							32
33	317	Viyona Putri Jayanti	67	72	71						33	
34	318	Wanda Lintang A P	72	72	70							34

Guru Bidang Study

Jakarta,



Kelas Adm. Perkantoran 3

BERITA ACARA dan ABSEN SISWA

Ulangan Umum Tengah Semester Genap Kelas X 2016 - 2017

Pada hari Tanggal Bulan Tahun
telah dilaksanakan Ulangan Tengah Semester Genap.

Ruang : Kelas :
Mata Pelajaran : Jumlah Soal :
Sisa tidak Hadir : Jumlah Lembar Ja :

NOMOR		Nama Peserta	Nilai Pengetahuan			Nilai Keterampilan			NILAI		TANDA TANGGAN	
No	Peserta		KD1	KD2	KD3	KD1	KD2	KD3	Sikap	UTS		
1	319	Adriyan Firman Syaputro	65	68	75						1	
2	320	Aisah	72	70	70							2
3	321	Alfajri Lauhil Bachri	78	78	75						3	
4	322	Alfian Eka	75	82	80							4
5	323	Alya Prazna Pundarika	70	80	78						5	
6	324	Anisa Siti Nurqolizah	75	65	75							6
7	325	Ariska Minarti	78	82	78						7	
8	326	As Sawkani	72	82	80							8
9	327	Dewanti Safira	60	75	72						9	
10	328	Dinda Cahyari Kurniawati	75	68	75							10
11	329	Elfa Maulida	80	78	82						11	
12	330	Evy Nurhayati	75	78	66							12
13	331	Fahmi Septiawan	78	75	72						13	
14	332	Fiya Atiyah	78	75	70							14
15	333	Hermiza Fajriati	72	72	70						15	
16	334	Meiliati Lidia Apsari	75	70	70							16
17	335	Melani Astrida Nofriyani	78	80	75						17	
18	336	Muhammad Abas Ismail	70	78	75							18
19	337	Muhammad Amien Syihab	80	78	85						19	
20	338	Muhammad Farhan	78	70	78							20
21	339	M. Shah Khalish Insan Adhi	75	80	85						21	
22	340	Nabilah Maulidina	78	68	78							22
23	341	Neila Safira Putri	82	80	78						23	
24	342	Nisa Nurul Baiti	70	75	78							24
25	343	Nurfida Apriyani	72	65	72						25	
26	344	Putri Lestari	80	78	85							26
27	345	Rajashad	80	78	80						27	
28	346	Raka Bagus Saputra	70	75	68							28
29	347	Randy Yusuf	78	70	68						29	
30	348	Rangga Irawan	76	68	75							30
31	349	Rini Maryani	77	70	70						31	
32	350	Riska Damayanti	57	59	73							32
33	351	Rizka Nur Amalia	56	59	60						33	
34	352	Ronaldo	54	60	65							34
35	353	Sella Yani Artika	60	63	68						35	
36	354	Sinta Siti Umanah	55	60	67							36
37	355	Siti Anggraeni Wijaya	54	59	70						37	
38	356	Wulan Siti Fatma	59	63	64							38

Guru Bidang Study

Jakarta,



Lampiran 4 Kuesioner Uji Coba Motivasi Belajar

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : (L/P)
 Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan.
 2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik.
 3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tidak bersemangat belajar tanpa adanya penghargaan atau pujian					
2	Saya menambah pengetahuan dengan banyak membaca buku					
3	Saya semangat belajar di lingkungan kelas yang kondusif					
4	Saya belajar siang dan malam tidak mengenal lelah					
5	Saat waktu luang saya lebih suka bermain					
6	Saya malas belajar dengan sarana yang kurang mendukung					
7	Saya gagal menyelesaikan tugas dari guru, maka saya cenderung mengabaikan tugas-tugas tersebut dan mengerjakan aktivitas lain					
8	Saya menggunakan waktu luang dengan belajar					
9	Saya belajar dengan giat agar mendapat nilai bagus					
10	Saya tetap belajar dalam kondisi apapun					
11	Saya lebih suka bermain dari pada belajar					
12	Saya belajar untuk mencapai cita-cita					

	yang saya inginkan					
13	Saya akan lebih berkonsentrasi belajar dengan sarana dan prasarana pendukung yang memadai					
14	Saya semangat dalam mengerjakan tugas saat guru memberikan reward lebih					
15	Saya merasa pujian dari guru sebagai beban untuk saya					
16	Saya semangat dalam belajar untuk mencapai target yang saya inginkan					
17	Saat tidak ada guru, saya suka membuat keributan dengan teman					
18	Saya selalu berusaha untuk mendapat prestasi yang baik					
19	Saya cenderung menunda tugas yang sulit atau tidak dipahami					
20	Saya tidak suka cara belajar berdiskusi					
21	Saya suka mempraktikkan apa yang telah saya pelajari					
22	Saya kurang tertarik belajar saat guru hanya ceramah sewaktu menyampaikan materi					

Lampiran 5 Disiplin belajar

NOMOR		Nama Peserta	Kesadaran Sikap	Menaati Peraturan	Pengendalian Diri	Jumlah
No	Peserta					
1	250	Abdul Gadir	6	6	4	16
2	251	Ade Melvi Yanti	2	4	3	9
3	252	Adinda Laras Fachriza	6	7	7	20
4	253	Adistia Mariska	7	7	7	21
5	254	Agnes Anggitha	5	5	6	16
6	255	Aisah Rizkian Ziah	6	4	4	14
7	256	Bagus Wardana	3	4	3	10
8	257	Bunga Sabeda Putri	6	6	5	17
9	258	Debi Deasti Putri	5	4	6	15
10	259	Desi Witasari	4	4	6	14
11	260	Desti Rahmah	6	7	7	20
12	261	Dian Ayu L	5	3	4	12
13	262	Didi Soleman	5	7	6	18
14	263	Difha Rachmatia	6	4	5	15
15	264	Dwi Syafitri	3	4	4	11
16	265	Elsa Noviastri	3	4	5	12
17	266	Elvira Dwi Cahyani	6	6	7	19
18	267	Evita Rahmawati	7	4	4	15
19	268	Fajar Ramadhan	3	5	5	13
20	269	Feby Pradita Putri	4	4	3	11
21	270	Lusiana	6	6	4	16
22	271	M Adrian Ismail	4	3	3	10
23	272	M. Ichsan	5	3	2	10
24	273	Muhammad Agas I D	7	6	6	19
25	274	Muhammad Fachri	5	5	6	16
26	275	Mutiara Lijasmara	5	5	4	14
27	276	Nadia Refiyanah Dewi	6	4	5	15
28	277	Nurbaiti	6	6	4	16
29	278	Rayanti Amalia	3	4	5	12
30	279	Riki Mardiansyah	5	4	5	14
31	280	Rizky Ilham Prasetya	4	5	5	14
32	281	Rizky Ade Tsalaswati	5	6	5	16
33	282	Trianisa Maryanti	4	5		9
34	283	Vania Herawaty	5	5	4	14
35	284	Yunda Rahmadania	4	5	6	15

Guru Bidang Study

Jakarta,

Pengawas



NOMOR		Nama Peserta	Kesadaran Sikap	Menaati Peraturan	Pengendalian Diri	Jumlah
No	Peserta					
1	285	Abi Rahmana	5	5	6	16
2	286	Achmad Ryan Firmansyah	4	3	2	9
3	287	Andini Herda Septiarti	6	5	4	15
4	288	Angga Catur Prasetyo S.P	5	5	5	15
5	289	Anita Azzahra	3	3	2	8
6	290	Annisa Zahara	3	4	2	9
7	291	Deden Mulyadi	6	5	6	17
8	292	Dewi Kartika Sari	6	5	4	15
9	293	Dwi Putri Anggraeni	3	3	3	9
10	294	Eka Citra Kurniawan	4	5	2	11
11	295	Endang Ruhiyat	4	5	7	16
12	296	Fachri Fadillah	4	6	5	15
13	297	Farah Khansa	4	7	3	14
14	298	Feti Noviyanti	4	7	5	16
15	299	Firda Nur Jihan	5	6	5	16
16	300	Frisca Anisa	4	4	3	11
17	301	Kelana Triyanda	5	7	4	16
18	302	Kholip Patun Nisa	6	4	4	14
19	303	Mayang Sekarningrum	5	3	4	12
20	304	Muhammad Fikri Pratama	7	7	6	20
21	305	Natasya Hairunisa	6	4	3	13
22	306	Nur Rohmi Hadiati	4	7	5	16
23	307	Puspita Wulandari	3	2	4	9
24	308	Rani Afriyanti	3	2	3	8
25	309	Saiful Maruf	6	6	6	18
26	310	Selly Yusnia Dewi	6	4	4	14
27	311	Sindi Arsa Ardila	3	4	3	10
28	312	Syahrini	4	4	3	11
29	313	Tasya Anggarini	3	4	3	10
30	314	Teguh Adji Pangestu	4	5	4	13
31	315	Tika Puspita Sari	3	6	4	13
32	316	Titis Budiayati	4	6	4	14
33	317	Viyona Putri Jayanti	3	5	4	12
34	318	Wanda Lintang A P	5	5	3	13

Guru Bidang Study

Jakarta,

Pengawas



NO	Nama Peserta	Kesadaran Sikap	Menaati Peraturan	Pengendalian Diri	Jumlah
1	Adriyan Firman Syaputro	3	3	4	10
2	Aisah	4	5	4	13
3	Alfajri Lauhil Bachri	4	6	7	17
4	Alfian Eka	4	4	4	12
5	Alya Prazna Pundarika	7	6	5	18
6	Anisa Siti Nurqolizah	4	5	4	13
7	Ariska Minarti	4	6	6	16
8	As Sawkani	6	7	7	20
9	Dewanti Safira	3	3	4	10
10	Dinda Cahyari Kurniawati	4	3	5	12
11	Elfa Maulida	3	4	6	13
12	Evy Nurhayati	5	5	3	13
13	Fahmi Septiawan	4	3	3	10
14	Fiya Atiyah	4	5	5	14
15	Hermiza Fajriati	4	4	5	13
16	Meiliati Lidia Apsari	4	3	5	12
17	Melani Astrida Nofriyani	4	5	5	14
18	Muhammad Abas Ismail	3	2	3	8
19	Muhammad Amien Syihab	2	4	4	10
20	Muhammad Farhan	4	6	5	15
21	M. Shah Khalish Insan Adl	6	6	7	19
22	Nabilah Maulidina	7	4	4	15
23	Neila Safira Putri	6	6	6	18
24	Nisa Nurul Baiti	5	4	5	14
25	Nurfida Apriyani	6	7	7	20
26	Putri Lestari	4	3	5	12
27	Rajashad	5	5	6	16
28	Raka Bagus Saputra	4	4	4	12
29	Randy Yusuf	4	4	5	13
30	Rangga Irawan	5	3	4	12
31	Rini Maryani	4	6	4	14
32	Riska Damayanti	5	6	4	15
33	Rizka Nur Amalia	6	5	5	16
34	Ronaldo	4	5	6	15
35	Sella Yani Artika	5	4	6	15
36	Sinta Siti Umanah	3	3	3	9
37	Siti Anggraeni Wijaya	3	3	4	10
38	Wulan Siti Fatma	4	4	4	12

Guru Bidang Study

Jakarta,

Pengawas



Lampiran 6 Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Variabel Motivasi Belajar

Data Hasil Uji Coba
Variabel X1 (Motivasi Belajar)

No. Resp.	Butir Item																								Xt	Xt ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	104	10816
2	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	94	8836
3	4	3	3	4	4	3	4	5	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	5	4	3	5	3	3	78	6084
4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	2	4	3	3	3	4	5	5	5	4	96	9216
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	3	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	1000	10000
6	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	93	8649
7	5	5	5	3	3	5	3	5	4	4	3	5	3	5	4	4	4	5	2	4	4	3	5	5	98	9604
8	2	2	3	5	4	3	3	2	4	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	2	5	5	4	2	88	7744
9	4	5	4	3	3	5	4	3	3	2	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	2	5	4	4	90	8100
10	4	4	3	3	5	3	3	4	3	5	2	3	3	2	3	4	4	5	3	3	4	4	5	2	84	7056
11	4	3	3	4	4	2	5	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	101	10201
12	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	2	4	3	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	1000	10000
13	5	5	4	4	5	5	2	4	2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	102	10404
14	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	88	7744
15	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	2	5	5	3	3	4	98	9604
16	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	2	4	4	4	3	4	4	5	5	4	97	9409
17	3	3	4	4	4	5	2	3	3	5	2	4	2	4	4	3	3	2	2	5	5	5	5	5	87	7569
18	5	4	5	3	2	5	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	5	2	4	2	5	83	6889
19	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	2	4	97	9409
20	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	104	10816
21	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	68	4624
22	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3	5	4	2	3	2	1	3	2	72	5184

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁
Variabel X₁ (Motivasi Belajar)

No.	SI ²
1	0.56
2	0.77
3	0.69
4	0.82
5	0.85
6	1.03
7	1.21
8	0.97
9	0.78
10	0.92
11	1.29
12	0.89
13	0.98
14	1.03
15	0.94
16	0.53
17	0.98
18	0.90
19	1.07
20	1.10
21	1.02
22	0.96
Σ	20.29

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{521 - \frac{123^2}{30}}{30} = 0.56$$

2. Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{213636 - \frac{2512^2}{30}}{30} = 109.93$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{22}{22-1} \left(1 - \frac{20.29}{109.9} \right)$$

$$= 0.854$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 8 Data Final Variabel X1 Motivasi Belajar

No. Resp.	Buatr Item																						X _c	X _c ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	4	5	4	3	3	5	5	4	94	8836
2	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	88	7744
3	4	3	3	4	4	3	4	5	2	2	3	2	3	2	3	3	5	4	3	5	3	3	73	5329
4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	2	4	3	4	5	5	5	4	90	8100
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	3	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	92	8464
6	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	84	7056
7	5	5	5	3	3	5	3	5	4	4	3	5	3	5	4	4	2	4	4	3	5	5	89	7921
8	2	2	3	5	4	3	3	2	4	5	5	5	3	5	5	3	4	2	5	5	4	2	81	6561
9	4	5	4	3	3	5	4	3	3	2	4	3	5	5	4	4	3	3	2	5	4	4	82	6724
10	4	4	3	3	5	3	3	4	3	5	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	5	2	75	5625
11	4	3	3	4	4	2	5	5	4	3	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	92	8464
12	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	2	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	91	8281
13	5	5	4	4	5	5	2	4	2	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	93	8649
14	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	80	6400
15	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	2	5	5	3	3	4	89	7921
16	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	2	4	3	4	4	5	5	4	89	7921
17	3	3	4	4	4	5	2	3	3	5	2	4	2	4	4	3	2	5	5	5	5	5	82	6724
18	5	4	5	3	2	5	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	5	2	4	2	5	76	5776
19	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	4	3	3	4	5	3	4	2	4	89	7921
20	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	96	9216
21	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	62	3844
22	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	3	2	1	3	2	63	3969
23	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	5	4	4	4	3	5	4	3	4	2	79	6241
24	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	5	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	73	5329
25	3	4	3	4	2	2	5	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	70	4900	
26	4	4	3	3	5	3	5	2	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	3	5	5	5	87	7569
27	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	95	9025
28	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	61	3721
29	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	3	99	9801	
30	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	4	98	9604
ΣX	123	119	117	117	116	119	111	108	107	104	114	110	103	121	115	112	106	119	115	119	123	114	2512	213636
ΣX ²	521	495	477	481	474	503	447	418	405	388	472	430	383	519	469	434	404	499	473	505	535	462		
ΣX _c X _c	10401	10092	9943	9929	9900	10142	9459	9205	9098	8843	9713	9368	8786	10280	9765	9496	9019	10134	9807	10120	10466	9670		
r _{taman}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
r _{hitung}	0.434	0.464	0.560	0.463	0.645	0.556	0.476	0.521	0.499	0.448	0.468	0.531	0.519	0.464	0.445	0.515	0.460	0.569	0.545	0.472	0.524	0.404		
K _{net}	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
Si ²	0.56	0.77	0.69	0.82	0.85	1.03	1.21	0.97	0.78	0.92	1.29	0.89	0.98	1.03	0.94	0.53	0.98	0.90	1.07	1.10	1.02	0.96		

Lampiran 9 Data Skor Indikator Motivasi Belajar

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Intrinsik	2	336	11	3824	347.64	50.59%
	4	326				
	5	320				
	7	367				
	8	384				
	9	377				
	10	378				
	11	353				
	12	344				
	16	309				
	19	330				
Ekstrinsik	1	341	11	3735	339.55	49.41%
	3	337				
	6	352				
	13	337				
	14	355				
	15	353				
	17	318				
	18	327				
	20	340				
	21	344				
	22	331				
Total		7559	22	7559	687.18	100%

Lampiran 10 Data Skor Sub Indikator Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Intrinsik	Hasrat dan Keinginan	2	336	4	1393	348.25	16.87%
		5	320				
		8	384				
		11	353				
	Kebutuhan dalam belajar	4	326	3	1081	360.33	17.45%
		9	377				
		10	378				
	Harapan dan Cita-cita	7	367	4	1350	337.50	16.35%
		12	344				
16		309					
19		330					
Ekstrinsik	Penghargaan	1	341	4	1376	344.00	16.66%
		14	355				
		15	353				
		18	327				
	Lingkungan yang kondusif	3	337	4	1344	336.00	16.28%
		6	352				
		13	337				
		17	318				
	Kegiatan yang menarik	20	340	3	1015	338.33	16.39%
		21	344				
22		331					
Total			7559	22	7559	2064.42	100%

74	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	98	9604
75	4	3	4	3	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	5	4	87	7569
76	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	3	5	5	4	93	8649
77	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	8836
78	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	90	8100
79	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	91	8281
80	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	98	9604
81	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	95	9025
82	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	86	7396
83	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	85	7225
84	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	5	4	87	7569
SX	341	336	337	326	320	352	367	384	377	378	353	344	337	355	353	309	318	327	330	340	344	331	7559	684089

Lampiran 12

Data Final
Variabel X2 (Kemandirian Belajar)

No. Resp.	Butir Item			Xt	Xt ²
	1	2	3		
1	6	6	4	16	256
2	2	4	3	9	81
3	6	7	7	20	400
4	7	7	7	21	441
5	5	5	6	16	256
6	6	4	4	14	196
7	3	4	3	10	100
8	6	6	5	17	289
9	5	4	6	15	225
10	4	4	6	14	196
11	6	7	7	20	400
12	5	3	4	12	144
13	5	7	6	18	324
14	6	4	5	15	225
15	3	4	4	11	121
16	3	4	5	12	144
17	6	6	7	19	361
18	7	4	4	15	225
19	3	5	5	13	169
20	4	4	3	11	121
21	6	6	4	16	256
22	4	3	3	10	100
23	5	3	2	10	100
24	7	6	6	19	361
25	5	5	6	16	256
26	5	5	4	14	196
27	6	4	5	15	225
28	5	5	6	16	256
29	4	3	2	9	81
30	6	5	4	15	225
31	5	5	5	15	225
32	3	3	2	8	64
33	3	4	2	9	81
34	6	5	6	17	289
35	6	5	4	15	225
36	3	3	3	9	81
37	4	5	2	11	121
38	4	5	7	16	256
39	4	6	5	15	225

40	4	7	3	14	196
41	4	7	5	16	256
42	5	6	5	16	256
43	4	4	3	11	121
44	5	7	4	16	256
45	6	4	4	14	196
46	5	3	4	12	144
47	7	7	6	20	400
48	6	4	3	13	169
49	4	7	5	16	256
50	3	2	4	9	81
51	3	2	3	8	64
52	6	6	6	18	324
53	6	4	4	14	196
54	3	4	3	10	100
55	3	3	4	10	100
56	4	5	4	13	169
57	4	6	7	17	289
58	4	4	4	12	144
59	7	6	5	18	324
60	4	5	4	13	169
61	4	6	6	16	256
62	6	7	7	20	400
63	3	3	4	10	100
64	4	3	5	12	144
65	3	4	6	13	169
66	5	5	3	13	169
67	4	3	3	10	100
68	4	5	5	14	196
69	4	4	5	13	169
70	4	3	5	12	144
71	4	5	5	14	196
72	3	2	3	8	64
73	2	4	4	10	100
74	4	6	5	15	225
75	6	6	7	19	361
76	7	4	4	15	225
77	6	6	6	18	324
78	5	4	5	14	196
79	6	7	7	20	400
80	4	3	5	12	144
81	5	5	6	16	256
82	4	4	4	12	144
83	4	4	5	13	169
84	5	3	4	12	144
ΣX	392	394	388	1174	17302

Lampiran 13

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram

Variabel X_1 (Motivasi Belajar)

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_1)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 102 - 77 \\ &= 25 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 84 \\ &= 1 + (3,3) 1,92 \\ &= 1 + 6,35 \\ &= 7,35 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{25}{7} \\ &= 3,57 \text{ (ditetapkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
77 - 80	76.5	80.5	8	10%
81 - 84	80.5	84.5	12	14%
85 - 88	84.5	88.5	16	19%
89 - 92	88.5	92.5	18	21%
93 - 96	92.5	96.5	13	15%
97 - 100	96.5	100.5	11	13%
101 - 104	100.5	104.5	6	7%
			84	100%

Lampiran 14

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram

Variabel X_2 (Motivasi Belajar)

Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar (X_2)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 21 - 8 \\ &= 13 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 84 \\ &= 1 + (3,3) 1,92 \\ &= 1 + 6,35 \\ &= 7,35 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{13}{7} \\ &= 1,86 \text{ (ditetapkan menjadi 10)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
8 - 9	7.5	9.5	8	10%
10 - 11	9.5	11.5	12	14%
12 - 13	11.5	13.5	17	20%
14 - 15	13.5	15.5	19	23%
16 - 17	15.5	17.5	15	18%
18 - 19	17.5	19.5	7	8%
20 - 21	19.5	21.5	6	7%
			84	100%

Lampiran 15**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram****Variabel Y (Hasil Belajar)**

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 85 - 65 \\ &= 20 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 84 \\ &= 1 + (3,3) 1,92 \\ &= 1 + 6,35 \\ &= 7,35 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{20}{7} \\ &= 2,86 \text{ (ditetapkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative(%)
65 - 67	64.5	67.5	7	8%
68 - 70	67.5	70.5	10	12%
71 - 73	70.5	73.5	17	20%
74 - 76	73.5	76.5	18	21%
77 - 79	76.5	79.5	13	15%
80 - 82	79.5	82.5	11	13%
83 - 85	82.5	85.5	8	10%
			84	100%

Lampiran 16 Tabel Statistik

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginfikasi			N	Siginfikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205

120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Tabel F
 $\alpha = 5\%$

df v2	v1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df V2	V1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Diterbitkan oleh : Tutorial Penelitian <http://Tu.LaporanPenelitian.com>

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005	d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2	2.39	2.659
2	1.886	2.92	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.67	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.67	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.67	1.998	2.388	2.657
6	1.44	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.67	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.67	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.86	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.67	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.25	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.35	1.771	2.16	2.65	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.65
16	1.337	1.746	2.12	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.74	2.11	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.33	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.38	2.647
21	1.323	1.721	2.08	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.38	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.5	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.06	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.99	2.376	2.641
30	1.31	1.697	2.042	2.457	2.75	90	1.293	1.666	1.99	2.375	2.64
31	1.309	1.696	2.04	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.99	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.69	2.03	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.37	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.37	2.633
41	1.303	1.683	2.02	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.68	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.69	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.63
46	1.3	1.679	2.013	2.41	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.3	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.01	2.405	2.68	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.4	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.67	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.29	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.29	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.29	1.66	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.29	1.66	1.98	2.36	2.621
60	1.296	1.671	2	2.39	2.66	120	1.29	1.66	1.98	2.36	2.62

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Tak kenal maka tak sayang...

Rachma Gea Fernanda, lahir di Jakarta pada tanggal 09 April 1995. Anak ke 2 dari Bapak Heri Suheri dan Ibu Eneng Mardiah. Bertempat tinggal di Jl. Taiman Barat II Rt:03 Rw:02 No.16G, Kampung Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Memulai pendidikan dasar di SDN 09 Pagi Kampung Gedong pada tahun 2000 – 2006. Selanjutnya, melaksanakan pendidikan di SMPN 35 Jakarta pada tahun 2006 -2009 dan lulus dari SMAN Negeri 104 Jakarta pada tahun 2013. Setelah lulus melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Peneliti memiliki pengalaman PKL di Kementerian Energi Sumber Daya Mineral pada tahun 2011 dan memiliki pengalaman mengajar di SMKN 14 Jakarta pada tahun 2011.